



Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Penulis :
WANTI APRIANI

Analisis Kinerja Saham Syari'ah Sektor Energi Menggunakan Pendekatan **Analisis Fundamental dan Teknikal**

Di BEI Periode 2024



Editor :
Dr. Evan Setiawan, MM
Nurrahma Putry, M.Ak

**ANALISIS KINERJA SAHAM SYARI'AH SEKTOR
ENERGI MENGGUNAKAN PENDEKATAN ANALISIS
FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL DI BEI PERIODE 2024**
(*Artikel Jurnal*)



PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi

OLEH :

WANTI APRIANI

NIM. 2223130062

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

2026 M /1448H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul “Analisis Kinerja Saham Syariah
Sektor Energi Menggunakan Pendekatan Analisis Fundamental Dan
Teknikal Di BEI Periode 2024” yang disusun oleh :

Nama : Wanti Apriani

NIM : 2223130062

Program Studi : Ekonomi Syariah Bentuk

Tugas Akhir : Artikel Jurnal

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Juni 2026

Dinyatakan **LULUS**. Telah di perbaiki, dapat diterima dan disahkan
sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi
Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Bengkulu, 22 Juni 2026

7 Muharam 1448 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Desi Ishaini, M.A

NIP. 197412022006042001

Nurrahmah Putry, M.Ak

NIP. 198609112020122004

Penguji I

Penguji II

Dr. Desi Ishaini, M.A

NIP. 197412022006042001

Dr. Debby Arisandi, MBA

NIP. 198609192019032012

Mengetahui
Dekan



Prof. Dr. H. Suwariin, MA

NIP. 196904021999031004



HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan Judul "Analisis Kinerja Saham Syariah Sektor Energi
Menggunakan Pendekatan Analisis Fundamental Dan Teknikal Di BEI Periode
2024" yang disusun oleh :

Nama : Wanti Apriani

NIM : 2223130062

Program Studi : Ekonomi Syariah

Bentuk Tugas Akhir : Artikel Jurnal

Sudah diperbaiki sesuai arahan tim pembimbing. Oleh karena itu, tugas
akhir ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasya tugas akhir
pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu.

Bengkulu,

Mei 2026.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ewan Setiawan, MM, NIP.
199203202019031008


Nurrahmah putry, M.Ak
NIP. 198609112020122004

Mengetahui
Kaprodj Ekonomi Syariah


Eeng Juli Efrianto, M.E
Nip. 199307052020121010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Saham Syariah Sektor Energi Menggunakan Pendekatan Analisis Fundamental Dan Teknikal Di BEI Periode 2024”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam tugas akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 22 juni 2026
Arham1448H
siswa yang
tidak
Apriani
NIM. 2223130062



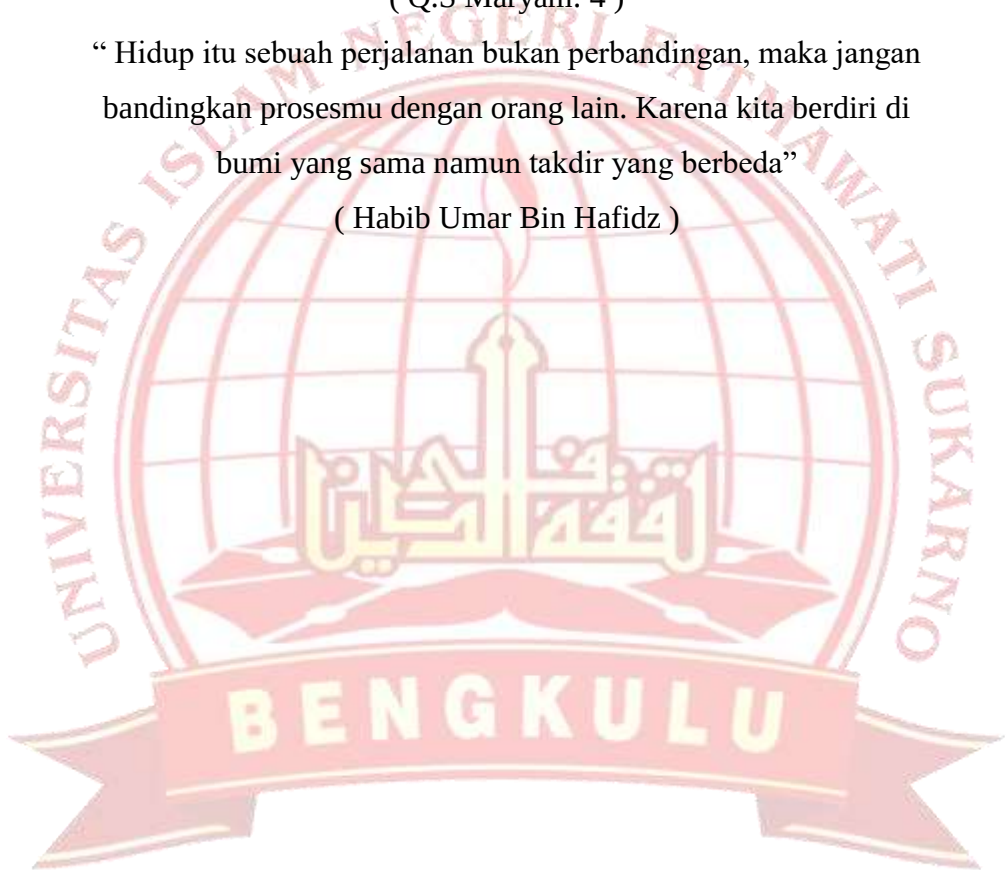
MOTTO

“ Jangan pernah merasa tertinggal, setiap orang punya proses dan rezekinya masing-masing”

(Q.S Maryam: 4)

“ Hidup itu sebuah perjalanan bukan perbandingan, maka jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain. Karena kita berdiri di bumi yang sama namun takdir yang berbeda”

(Habib Umar Bin Hafidz)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati dan puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada nabi Muhammad SAW.

Keberhasilan dalam penulisan jurnal ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. oleh karena itu penulis persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Teristimewa kedua orang tua saya gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kalian, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun material yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang di berikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan kalian yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
2. Saudara/i kandung saya Ali, Nurus, Anna yang telah meberikan penulis dukungan, pengingat serta menghibur penulis disaat penyelesaian jurnal penulis dengan kerandoman tingkah kalian.
3. Bapak dan ibu dosen yang telah membimbing dan mendukung saya sehingga bisa menyelesaikan studi ini. Terimakasih sudah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, semoga ilmu yang saya

dapatkan dibangunku perkuliahan menjadi ilmu yang bermanfaat untuk orang banyak.

4. Teman seperjuanganku, Afridiana yang selalu mebersamai penulis dari SD sampai sekarang, serta membantu dalam kerumitan menyusun jurnal penulis. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan motivasi, arahan dan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan jurnal ini secara tepat waktu supaya dapat wisudah bersama-sama, semoga Allah SWT membalas segala kebaikanmu.
5. Teman teman saya baik yang sekampus maupun yang diluar kampus dan semua pihak yang tidak tercantum namanya saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kebaikan kalian semoga Allah SWT selalu mempermudah langkah perjuangan kalian.
6. Kepada orang-orang yang selalu mengulurkan tangan disaat penulis kesulitan dalam pengerjaan jurnal ini, terimakasih atas kebaikan kalian semoga Allah Swt membalas segala kebaikan kalian.
7. Teruntuk diriku, Langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih

telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.



ABSTRAK

“ Analisis Kinerja Saham Syariah Sektor Energi
Menggunakan Pendekatan Analisis Fundamental Dan Teknikal
Di Bei Periode 2024”

Oleh Wanti Apriani, NIM 2223130062

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja saham syariah sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2024 dengan menggunakan pendekatan analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental dilakukan dengan menggunakan indikator berupa ROE, EPS, PER. Sementara itu analisis teknikal menggunakan indikator SMA dan RSI untuk mengedifikasi trend dan sinyal pergerakan harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 perusahaan energi yang sahamnya termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari hingga Desember 2024. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel ditetapkan sebanyak 6 perusahaan terpilih dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Temuan penelitian menunjukkan adanya ketidakserasian antara kekuatan sinyal fundamental dan sinyal teknikal. Emiten dengan fundamental kuat tidak secara konsisten memberikan sinyal beli yang optimal secara teknikal, sementara emiten dengan fundamental lemah tetap dapat menghasilkan peluang keuntungan jangka pendek. Analisis fundamental cenderung memberikan gambaran yang lebih stabil mengenai kinerja perusahaan, tetapi kurang mampu menjelaskan fluktuasi return dalam jangka pendek. Sebaliknya, analisis teknikal lebih mampu menjelaskan variasi return dalam jangka pendek, namun tidak mencerminkan kondisi fundamental perusahaan secara menyeluruh.

Kata kunci : saham syariah, analisis fundamental, analisis teknikal

ABSTRACT

"Analysis of Sharia Stock Performance in the Energy Sector
Using Fundamental and Technical Analysis Approaches on the
Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2024 Period"

By Wanti Apriani, Student IDX 2223130062

This study aims to analyze the performance of sharia-compliant energy stocks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2024 period using fundamental and technical analysis approaches. Fundamental analysis is conducted using indicators such as ROE, EPS, and PER. Meanwhile, technical analysis uses the SMA and RSI indicators to identify trends and signals of stock price movements. The population in this study is 70 energy companies whose shares are included in the Sharia Securities List (DES) and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from January to December 2024. The sampling technique for this study used purposive sampling. The sample was determined at six companies selected from the population based on certain criteria. The research findings indicate a mismatch between the strength of fundamental and technical signals. Issuers with strong fundamentals do not consistently provide technically optimal buy signals, while issuers with weak fundamentals can still generate short-term profit opportunities. Fundamental analysis tends to provide a more stable picture of company performance but is less able to explain short-term return fluctuations. Conversely, technical analysis is more able to explain short-term return variations but does not reflect the overall condition of the company's fundamentals.

Keywords: *sharia stocks, fundamental analysis, technical analysis*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Kinerja Saham Syariah Sektor Energi Menggunakan Pendekatan Analisis Fundamental dan Teknikal Di BEI Periode 2024 “. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K H. Khairudin,M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Prof. Dr. H. Suwarjin, M.A selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
3. Eeng Juli Efrianto, M.E. selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

4. Dr. Evan Setiawan, M.M. selaku pembimbing 1 atas saran, motivasi, dan koreksi yang sangat membantu penyempurnaan skripsi ini.
5. Nurrahma Putry, M.Ak selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penelitian dan penyusunan tugas akhir ini.
6. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan keberhasilan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajarkan dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Bengkulu, 22 Juni 2026
7 maharam 1448H

Wanti Apriani
NIM. 2223130062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Penelitian Terdahulu	6
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Pasar modal syariah.....	14
C. Analisis Fundamental	22

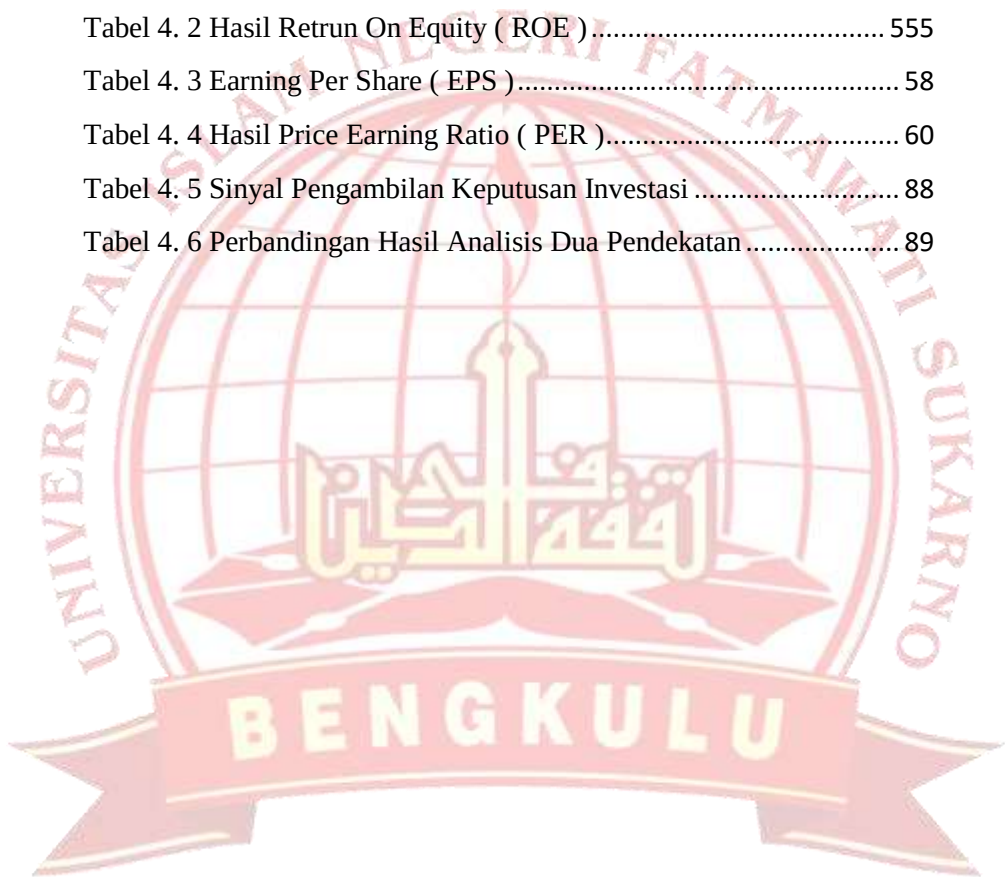
D. Analisis Teknikal	28
E. Kinerja Saham syariah	35
F. Kerangka Berfikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	39
C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data	41
E. Variabel Dan Definisi Oprasional.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Hasil	54
C. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	100
A. KESIMPULAN	100
B. SARAN	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

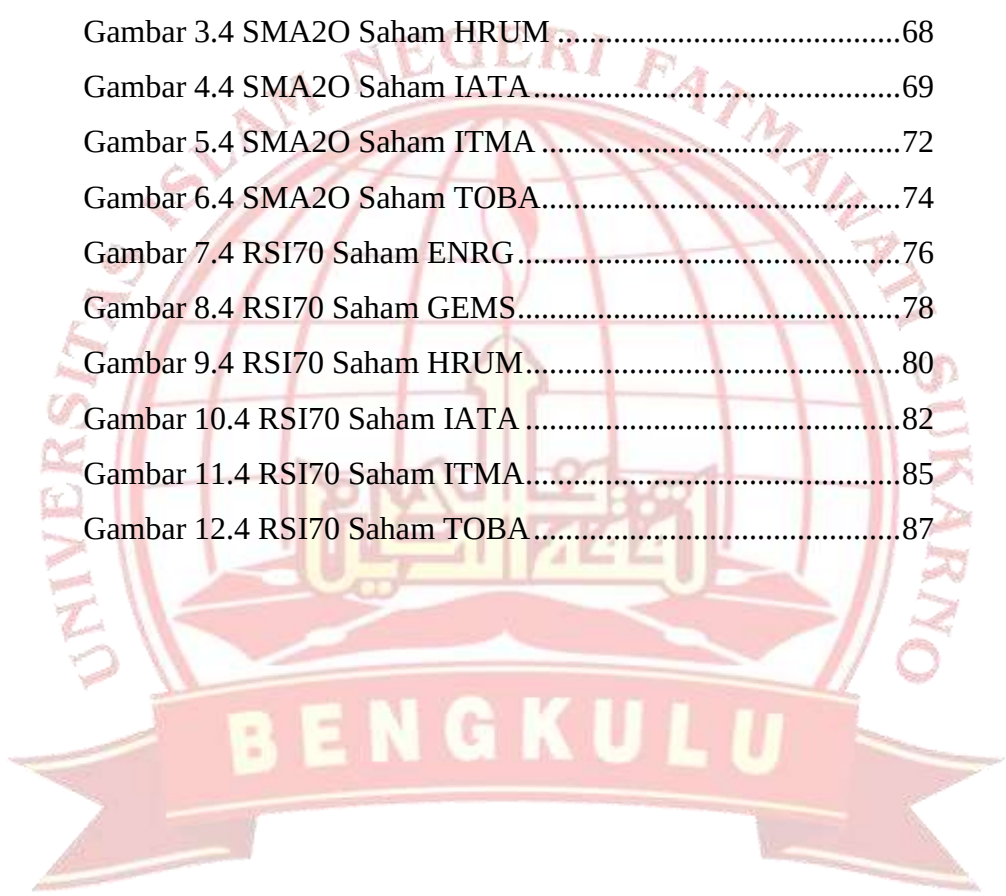
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4. 1 Hasil Return Dari Harga Awal Tahun Dan Akhir Tahun	55
Tabel 4. 2 Hasil Retrun On Equity (ROE).....	55
Tabel 4. 3 Earning Per Share (EPS).....	58
Tabel 4. 4 Hasil Price Earning Ratio (PER).....	60
Tabel 4. 5 Sinyal Pengambilan Keputusan Investasi	88
Tabel 4. 6 Perbandingan Hasil Analisis Dua Pendekatan	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.4 SMA2O Saham ENRG.....	64
Gambar 2.4 SMA2O Saham GEMS	66
Gambar 3.4 SMA2O Saham HRUM	68
Gambar 4.4 SMA2O Saham IATA.....	69
Gambar 5.4 SMA2O Saham ITMA	72
Gambar 6.4 SMA2O Saham TOBA.....	74
Gambar 7.4 RSI70 Saham ENRG	76
Gambar 8.4 RSI70 Saham GEMS.....	78
Gambar 9.4 RSI70 Saham HRUM.....	80
Gambar 10.4 RSI70 Saham IATA	82
Gambar 11.4 RSI70 Saham ITMA.....	85
Gambar 12.4 RSI70 Saham TOBA.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Pengajuan Sk Penelitian
- Lampiran 3. Surat Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 4. Form Validasi
- Lampiran 5. Hasil Penghitungan Indikator Fundamental
- Lampiran 6. Hasil Teknikal (SMA20)
- Lampiran 7. Hasil Teknikal (RSI70)
- Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 9. Daftar Hadir Dosen Penguji Komprehensif
- Lampiran 10. Nilai Ujian Komprehensif Komponen Universitas
- Lampiran 11 . Nilai Ujian Komprehensif Komponen Fakultas
- Lampiran 12. Nilai Ujian Komprehensif Komponen Prodi
- Lampiran 13. Daftar Nilai Artikel Jurnal Pembimbing 1
- Lampiran 14. Daftar Nilai Artikel Jurnal Pembimbing 2
- Lampiran 15. LOA Artikel Jurnal
- Lampiran 16. Surat Keterangan Lulus Plagiarisme
- Lampiran 17. Bukti Turnitin
- Lampiran 18. Kartu Bimbingan 1
- Lampiran 19. Kartu Bimbingan 2
- Lampiran 20. Surat Keterangan Lengkap Skpi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan saham syariah di Indonesia, menunjukkan bahwa pilihan investasi yang dapat dimiliki oleh investor muslim semakin beragam. Hal ini terutama dirasakan oleh investor Muslim yang sebelumnya ragu berinvestasi karena adanya unsur riba dalam investasi konvensional.¹

Saham syariah merupakan saham dari perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba, perjudian, spekulasi berlebihan, dan bisnis yang mengandung unsur haram. Kriteria ini diatur melalui fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan regulasi dari OJK. Keberadaan indeks seperti *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) memberikan panduan bagi investor untuk memilih saham yang sesuai syariat.

Saat ini saham syariah banyak diminati para investor dalam berinvestasi saham.² Salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional adalah sektor energi. Sektor ini tidak hanya menjadi penopang pertumbuhan

¹ Abdul Azis. R Andhyka, 'Dampak Utang Terhadap Harga Saham Syariah', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7.5 (2024), 1796–1805.

²Ika Apriliani Amalia Nuril Hidayat, 'Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Jual Beli Saham Pada JJI-30 Priode 2020-2021', *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 3 (2023), 100–114.

ekonomi, tetapi juga memiliki tingkat *volatilitas* harga saham yang relatif tinggi akibat fluktuasi harga komoditas global, kebijakan pemerintah, serta kondisi geopolitik. Kondisi tersebut menjadikan saham sektor energi menarik untuk dianalisis dari sisi kinerja dan potensi investasinya.

Dalam praktiknya, investor memerlukan metode analisis yang tepat untuk menilai kinerja saham syariah sebelum mengambil keputusan investasi. Dua metode yang paling umum digunakan adalah analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal adalah metode yang digunakan oleh investor untuk memprediksi pergerakan harga saham kedepannya yang berfokus pada harga dan volume yang terbentuk dalam chart, menggunakan indikator seperti *Moving Average* (MA), dan *Relative Strength Index* (RSI). *Moving Average* (MA) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Moving Average* (SMA). *Simple Moving Average* (SMA) dipilih karena mampu menunjukkan arah tren harga secara sederhana dan mudah diinterpretasikan. Analisis teknikal digunakan oleh investor yang ingin berinvestasi jangka pendek.

Sedangkan analisis fundamental adalah analisis yang digunakan investor untuk melihat dan memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan berdasarkan kesehatan keuangannya, dimana investor membaca laporan keuangan

suatu perusahaan untuk menilai apakah suatu perusahaan sehat atau rugi setiap tahunnya.³ Analisis fundamental dan teknikal menjadi strategi yang banyak digunakan investor untuk dapat menciptakan keberhasilan dalam berinvestasi.⁴

Periode tahun 2024 menjadi fase yang menarik untuk dianalisis karena adanya dinamika ekonomi global dan domestik yang signifikan. Fluktuasi nilai tukar rupiah, perubahan tingkat suku bunga global, kebijakan moneter Bank Indonesia, perkembangan sektor industri halal, dan pertumbuhan ekonomi nasional akan mempengaruhi kinerja emiten syariah di BEI. Selain itu, pemulihan pasca-gejolak ekonomi dunia, perkembangan teknologi, dan tren investasi berkelanjutan (*sustainable investment*) juga menjadi faktor yang mempengaruhi pergerakan saham syariah. Kombinasi keduanya diharapkan dapat membantu investor mengambil keputusan yang lebih akurat, minim risiko, dan tetap sesuai dengan prinsip investasi syariah.

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai kontribusi dalam literatur akademik maupun praktik investasi di pasar modal syariah Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi

³ Khusnul Qotimah Lintje Kalangi, 'Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal EMBA*, 11.3 (2023), 12–26.

⁴ Damar Jatikumoro Sulistio, 'Kombinasi Analisis Fundamental Dengan Analisis Teknikal Dalam Menghasilkan Return Saham', *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 8.2 (2020), 1–16.

investor individual, tetapi juga bagi manajer investasi, regulator, dan pihak-pihak terkait dalam mengembangkan strategi investasi yang efektif, berkelanjutan, dan sesuai syariat Islam.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan latar belakang, maka penelitian ini dibatasi :

1. Hanya difokuskan pada saham syariah sektor energi yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) di Bursa Efek Indonesia periode 2024, dengan menggunakan dua pendekatan yaitu analisis fundamental (EPS, PER, ROE) dan analisis teknikal (SMA, RSI).
2. Data yang digunakan berupa data sekunder dari BEI, OJK, dan laporan keuangan perusahaan.
3. Sampel penelitian dibatasi pada 6 perusahaan sektor energi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (*purposive sampling*) yaitu :
 - a) PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
 - b) PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)
 - c) PT Harum Energy Tbk (HRUM)
 - d) PT MNC Energy Investments Tbk (IATA)
 - e) PT Sumber Energi Andalan Tbk. (ITMA)
 - f) PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA)
4. Penelitian ini tidak membahas faktor eksternal makroekonomi secara mendalam, melainkan hanya

berfokus pada perbandingan hasil kedua pendekatan dalam menilai kinerja saham syariah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja saham syariah sektor energi di BEI periode 2024 berdasarkan analisis fundamental?
2. Bagaimana kinerja saham syariah sektor energi di BEI periode 2024 berdasarkan analisis teknikal?
3. Bagaimana perbandingan hasil analisis teknikal dan fundamental dalam menilai kinerja saham syariah sektor energi di BEI periode 2024?

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kinerja saham syariah sektor energi di BEI periode 2024 menggunakan analisis fundamental.
2. Menganalisis kinerja saham syariah sektor energi di BEI periode 2024 menggunakan analisis teknikal.
3. Membandingkan hasil analisis teknikal dan fundamental untuk memperoleh gambaran kinerja saham syariah yang lebih komprehensif.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur ilmiah dalam bidang ekonomi syariah, khususnya terkait analisis kinerja saham syariah dengan pendekatan analisis teknikal dan fundamental. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi

mahasiswa, dosen, dan peneliti yang tertarik melakukan kajian serupa di masa mendatang.

2. Kegunaan Praktis

Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang membantu dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan strategis pada saham syariah. Analisis yang disajikan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi pasar serta prospek investasi di BEI.

F. Penelitian Terdahulu

1. Ananda Putri Pakaya & Hizkia H.D. yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Faktor Fundamental (ROA dan EPS) serta Faktor Teknikal (Harga Saham Masa Lalu dan Volume Perdagangan) terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Food and Beverage antara Saham Syariah Malaysia dan Indonesia periode Semester I 2015 - Semester II 2019. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sampel sebanyak 37 Emiten. Metode analisis yaitu regresi data time series. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Fundamental serta Faktor Teknikal Emiten Saham Syariah Malaysia tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Emiten Saham Syariah Indonesia, dan secara parsial hanya variabel Harga Saham Masa Lalu yang

berpengaruh signifikan.⁵ perbedaan penelitian ini terletak pada objek, metode, variabel teknikal dan pengaruh variabel sedangkan persamaannya terletak pada subjek penelitiannya.

2. Estefania Graciela, Marlina Laia, Munawarah Penelitian ini menggunakan bentuk laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan di situs web Bursa Efek Indonesia. Total sampel adalah 30 perusahaan. Jumlah akhir dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan antara tahun 2015 sampai dengan 2018. Dan analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu simultan (uji F), parsial (uji T) dan *Least Squares Equation*. Dan hasil faktor fundamental adalah *Earning Per Share*, *Book Value*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* berpengaruh sebesar 70,1% terhadap Harga Saham Syariah. Sedangkan sisanya, yaitu 29,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian, faktor fundamental parsial yaitu *Earning Per Share*, *Book Value*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah, sedangkan faktor fundamental yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak

⁵ Ananda Putri Pakaya Hizkia H.D. Tasik, 'Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Food and Beverage Antara Saham Syariah Malaysia Dan Indonesia', *Jurnal EMBA*, 9.4 (2021), 227–40.

berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah.⁶ Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, teknik analisis dan variabel devenden, sedangkan persamaan terletak pada penggunaan rasio analisis fundamental.

3. Andi Runis Makkulau & Indira yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis cara analisis instrument investasi di pasar modal syariah dengan menggunakan analisis fundamental dan technical analysis agar mahasiswa mempunyai pemahaman sebelum melakukan investasi sehingga keinginan investasi mahasiswa semakin meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan analisis fundamental dan *technical analysis* dapat mengembangkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan analisis kedua analisis telah dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh mahasiswa sebelum berinvestasi.⁷ Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, indikator teknikal dan variabel devenden, sedangkan persamaannya terletak pada pembahasan analisis teknikal fundamental.
4. Muhammad Muizul Hanani, Abdul Wadud Nafis & Munir Is'adi *The objective of this study is to examine the*

⁶ Estefania Graciela Marlina Laia, 'Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index (JII)', *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 5.1 (2021), 196–207.

⁷ Andi Runis Makkulau Indira Yuana, 'Penerapan Analisa Fundamental Dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah', *YUME: Journal of Management*, 4.3 (2021), 165–80.

*influence of Return on Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), inflation, and exchange rates on stock prices in the consumer non-cyclicals sector that is listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI). The objective is to ascertain the impact of these variables, both individually and together, on stock prices. The results indicate that Return on Assets (ROA), Earnings per Share (EPS), inflation, and exchange rates all have a considerable influence on stock prices. However, DER does not have a substantial individual impact. The F-test demonstrates a statistically significant combined impact of independent variables on stock prices.*⁸ Perbedaan penelitian ini terletak pada metode dan variabel, sedangkan persamaannya terletak pada indikator variabel fundamental dan mengkaji saham yang termasuk di ISSI.

5. Muhammad Jihad Rusnanda Sya'bani, Ddk *This research aims to explain the correlation between macROEconomics and company fundamentals on the returns from the placement of funds in Islamic stocks against the Jakarta Islamic Index (JII) from 2011 to 2020. The method used in this study is quantitative. The sample used considers eight sharia issuers using the purposive*

⁸ Muhammad Muizul Hanan Abdul Wadud Nafis, 'Fundamental and Macroeconomic Analysis of Stock Prices in the Consumer Non-Cyclicals Sector Listed on the Indonesia Sharia Stock Index', *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10.1 (2024), 307–30.

*sampling method. The data analysis technique used is panel data regression analysis. The results of this study indicate that macroEconomic factors and company fundamentals simultaneously influence sharia stock returns. Meanwhile, this study partially found mixed results, including inflation and ROA having a significant effect on Islamic stock returns. In contrast, GDP and DER don't significantly affect Islamic stock returns.*⁹

Perbedaan penelitian ini terletak pada periode objek penelitian, metode penelitian dan variabel, sedangkan persamaannya terletak pada salah satu indikator yaitu pengaruh faktor fundamental terhadap saham syariah.

6. Natania Naftali, Ddk yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari faktor fundamental (ROE, NPM, dan EPS) terhadap harga saham. Penelitian ini termasuk jenis kategori penelitian kuantitatif asosiatif melalui purposive sampling dalam memperoleh sampel sebanyak 39 perusahaan. Seluruh perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2019-2022 menjadi target populasi penelitian. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi, yaitu data yang telah go public atau dipublikasikan melalui situs resmi BEI. Jenis analisis data melalui regresi linear berganda dengan

⁹ Muhammad Jihad Rusnanda Sya'bani Muhammad Anwar Fathoni, 'The Impact of Macroeconomic and Fundamental Ratios Against Sharia Stock Returns at JII', *European Journal of Islamic Finance*, 9.2 (2022), 27–34.

bantuan Aplikasi SPSS 26.0 Data Processing Software. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa secara parsial ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan. Peningkatan EPS yang semakin tinggi akan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan nilai perusahaan dalam pasar modal. Bagi investor, EPS dapat menjadi pertimbangan utama dalam menentukan keputusan investasi. Bagi perusahaan perbankan, penting untuk selalu memperhatikan dan meningkatkan kinerja perusahaan, terutama terkait EPS yang secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kenaikan harga saham.¹⁰ Perbedaan penelitian ini terletak pada periode yang diteliti, variabel dependen dan fokus penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada penggunaan data laporan keuangan dan analisis fundamental.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian sehingga memudahkan pembaca dalam memahami alur pembahasan. Penelitian ini disusun dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Natania Naftali Ika Nur Azmi, 'Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan', *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 17.2 (2024), 175–91.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan pasar modal, saham syariah, analisis fundamental, analisis teknikal dan kinerja saham. Bab ini juga membahas kerangka berpikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dianalisis, gambaran umum objek penelitian, hasil analisis fundamental dan teknikal terhadap saham syariah sektor energi, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan

terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Secara terminologi, pasar modal dapat didefinisikan sebagai aktivitas dipasar modal dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukan suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum, pasar modal syariah beroperasi dengan cara yang sama seperti pasar modal konvensional, namun pasar modal syariah memiliki karakteristik tertentu yang produk dan mekanisme perdagangannya tidak bertentangan dengan prinsip islam.¹¹

Pasar modal syariah dimulai sejak munculnya instrumen pasar yang menggunakan prinsip syariah yang berbentuk reksadana syariah. Pada tanggal 14 maret 2003 dibuka secara resmi pasar modal syariah oleh menteri keuangan boediono dan didampingi oleh ketua bapepam herwidayatmo. Wakil dari majelis ulama Indonesia dan wakil dari dewan syariah nasional serta direksi SRO. Direksi perusahaan efek, pengurus organisasi pelaku dan asosiasi profesi dipasar Indonesia. Peresmian pasar modal ini menjadi sangat penting sebab bapepam menetapkan

¹¹ Dedi Mardianto, *Pengantar Ekonomi Islam* (Sada Kurnia Pustaka., 2022).

pasar modal syariah dijadikan prioritas kerja lima tahun kedepan sebagaimana dituangkan dalam master plan pasar modal Indonesia.¹²

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh kegiatan pelaksanaannya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan. pasar modal syariah selain legal juga harus memenuhi syarat sebagai pasar modal syariah yang sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Indonesia No.40/DSN-MUI/X/2003 yaitu harus menuruti aturan secara syariah baik dari segi kegiatan, penawaran umum, perdagangan efek dan jenis efek yang diperdagangkan.¹³

Berdasarkan fatwa DSN-MUI tersebut tentang penerapan prinsip Syariah. Yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang berlandaskan dengan syariah Islam yang telah ditetapkan oleh fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) N0.8 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek yang bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek.¹⁴ Prinsip islam dijadikan sebagai

¹² Joni Hendra Haris Riadi, *Produk-Produk Lembaga Keuangan Bukan Bank (Perspektif Ekonomi Syariah)* (Cv. Dotplus Publisher, 2024).

¹³ Taufiq Andre Setiyono Suci Atiningsih, 'Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah Dan Konvensional Dimasa Pandemi Covid 19', *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9.1 (2023), 153–60.

¹⁴ Arfah Arfah Budi Efriadi, 'Analisis Fundamental Terhadap Saham Syariah Dalam Memutuskan Berinvestasi Di Saham Yang Listing Di Indeks Saham Syariah Indonesia', *Al-Muqayyad*, 5.1 (2022), 42–59.

acuan utama terbentuknya pasar modal syariah, dengan begitu apabila transaksi dipasar modal tidak sesuai dengan syariat maka itu bukanlah merupakan pasar modal syariah.¹⁵

Pada prinsipnya sistem pasar modal Syariah secara keseluruhan tidak jauh berbeda dengan pasar modal tradisional, pasar modal Syariah hanya mempunyai beberapa ciri saja, mekanismenya serta produk-produk yang terkandung di dalamnya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah. Menurut para ahli, Chiputo Dharmazi mendefinisikan pasar modal Syariah sebagai pasar berbagai instrumen keuangan jangka Panjang yang dapat diperdagangkan dalam bentuk hutang atau ekuitas. Dewan Syariah Nasional (DSN), Lembaga yang berada di bawah naungan majelis ulama Indonesia (MUI), telah menerbitkan peraturan tentang kegiatan dan produk investasi di pasar modal Syariah Indonesia. Ketentuan tersebut tertuang dalam fatwa MUI.¹⁶

2. Prinsip-prinsip islam dalam pasar modal syariah

Prinsip islam dalam pasar modal diartikan sebagai prinsip-prinsip yang menjadi syarat utama terbentuknya

¹⁵ Okca Fiani Triana Deny Yudiantoro, 'Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan SERAMBI Investasi , Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah', *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap*, 4.1 (2022), 21–32.

¹⁶ Siti Auliah Cory Vidiati, 'Peran Transformasi Digital Dalam Pengembangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia', *Jurnal Sosial Teknologi*, 3.12 (2024), 1020–25.

pasar modal yang sesuai dengan syariah.berikut adalah beberapa pinsip islam yang mendasari pasar modal syariah¹⁷:

a. Larangan Riba

Larangan riba adalah satu prinsip paling mendasar dalam ekonomi syariah. Riba secara harfiah berarti “pertambahan” atau “peningkatan “ tetapi dalam konteks ekonomi, dia mengacu pada bunga atau tambahan yang dikenakan atas pinjaman uang. Sebagai larangan memperoleh atau membayar bunga pada investasi atau pembiayaan. Oleh karena itu, instrumen-instrumen keuangan yang menghasilkan pendapatan dari bunga, seperti obligasi konvensional, dihindari dalam pasar modal syariah. Sebagai gantinya, pasar modal syariah menggunakan instrumen keuangan seperti sukuk yang tidak mengandung unsur bunga.

b. Larangan Maisir

Maisir merujuk pada praktik perjudian atau spekulasi berlebihan dan investasi yang didasarkan pada keberuntungan semata. Aktivitas seperti perdagangan berjangka (*futures*) dan opsi (*options*), yang memiliki unsur spekulatif yang tinggi, dihindari. Sebaiknya, investasi dalam pasar modal syariah

¹⁷ Endah Prawesti Ningrum, *Buku Ajar Akuntansi Keuangan Syariah* (Indonesia: Penerbit Adab, 2025).

didasarkan pada analisis fundamental yang mendalam dan pertimbangan yang lebih hati-hati terhadap nilai intrinsik suatu asset atau saham.

c. Larangan Gharar

Gharar adalah ketidakpastian atau ketidakjelasan dalam suatu transaksi. Dalam pasar modal syariah, larangan gharar berarti transaksi harus transparansi dan jelas, tanpa adanya unsur ketidakpastian yang berlebihan. Transaksi yang melibatkan gharar, seperti kontrak yang tidak jelas atau mengandung unsur yang ketidakpastian berlebihan, dihindari dalam pasar modal syariah.

Misalnya, dalam investasi saham syariah, informasi tentang perusahaan harus transparan dan tersedia untuk investor kontrak saham juga harus mengikuti prinsip-prinsip kejelasan dan kepastian.

d. Larangan Investasi Dalam Usaha Haram

Investasi dalam usaha haram dianggap sebagai mendukung aktivitas yang bertentangan dengan prinsip-prinsip islam, sehingga harus dihindari dalam pasar modal syariah, sebaliknya, pasar modal syariah mendorong investasi dalam sektor-sektor yang halal dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat serta perkembangan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

B. Saham Syariah

Saham adalah suatu komoditas yang diperdagangkan dipasar modal dimana dilakukan dengan seorang yang berinvestasi dengan mempertimbangkan tingkat risikonya dalam keuntungan dari pendapatan yang diterima dalam investasi tersebut, namun hal ini tidak menjanjikan berapa keuntungan yang diperoleh dengan hari yang dimana nominal yang belum pasti. Maka dari hal itu kondisi perekonomian suatu negara ataupun dalam perusahaan juga berhati-hati dalam mengingat tingginya risiko ketika dalam berinvestasi. Investasi adalah suatu kegiatan yang menerapkan penanaman modal yang lebih dari aktiva yang dilakukan oleh individu maupun institusional, dengan berharap bisa mendapatkan keuntungan yang berlebih dan bermanfaat dimasa yang akan datang. Dalam investasi terbagi atas beberapa bentuk seperti surat berharga dan aktiva rill, dimana yang diperdagangkan dalam salah satu sahamnya.¹⁸

Dikutip dari Bursa Efek Indonesia (BEI), saham atau *stock* merupakan salah satu instrument pasar keungan yang populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi

¹⁸ Ari Nurcahyo Darmawan Anudiyan Amir Mas'ud, 'Analisis Kelayakan Harga Saham Melalui Analisis Fundamental Dan Teknikal Pasar Modal Syariah', *Journal Koperasi Dan Manajemen*, 5.2 (2024), 15–23.

yang banyak dipilih para investor. Karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Saham atau efek syariah adalah saham atau surat berharga yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam. Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam itu adalah perusahaan perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang, lembaga keuangan konvensional atau ribawi, termasuk perbankan dan asuransi konvensional, produsen atau distributor, serta pedagang minuman yang haram dan produsen atau distributor penyedia barang ataupun jasa yang dapat merusak moral serta bersifat mudarat.¹⁹

Saham syariah efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip Islam. Salah satu indeks saham syariah yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). JII adalah indeks yang terdiri atas 30 saham syariah yang paling likuid di BEI yang diluncurkan tahun 2000. Untuk memilih 30 saham syariah yang masuk dalam perhitungan indeks, maka terdapat kriteria tambahan yang dilakukan oleh BEI yaitu kriteria likuiditas. Indikator likuiditas yang digunakan adalah berdasarkan kapitalisasi pasar dan nilai transaksi harian. Biasanya dihitung

¹⁹ Alwahidin, 'Kinerja Portofolio Saham Syariah Dan Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Saham Syariah Di Indonesia', *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2020), 17

berdasarkan periode satu tahun terakhir dan setiap hari harus selalu ada transaksi.²⁰

Saat ini tercatat ada lima indeks saham syariah yang tersedia di pasar modal Indonesia. Tujuan utama dari pengembangan indeks saham tersebut adalah untuk memberikan referensi yang jelas bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang sesuai dengan prinsip islam, melihat tingginya minat dan kebutuhan pelaku pasar modal, BEI terus melakukan inovasi dalam penyusunan indeks-indeks tersebut.²¹

Saham syariah memperdagangkan bentuk kepemilikan modern. Oleh karena itu, penawaran harus diberikan oleh badan usaha atau perusahaan, sedangkan negara tidak dapat membagi ikatan antara pendukung moneter dan industri pemberi penawaran (penjamin) yang merupakan hubungan kepemilikan (*ownership Association*), dengan tujuan agar patron moneter adalah pemilik atau investor (pendukung keuangan) dari organisasi itu.²²

Investasi saham syariah menjadi salah satu alternatif investor untuk mendapatkan keuntungan berupa *capital gain*

²⁰ Fajrika Namashuda Elyanti Rosmanidar, 'Pengaruh Analisis Fundamental, Teknikal Dan Bandarmologi Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.4 (2024), 2201–15.

²¹ Yuwan Ditra Krahara, *Pasar Modal Indonesia: Teori, Instrumen, Dan Praktik Investasi* (Indonesia: Sada Kurnia Pustaka., 2025).

²² Naylul Kirom Ani Faujiah, 'Pengaruh Sukuk, Saham Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2018-2023', *Journal of Management and Creative Business*, 2.4 (2024), 321–40.

dan dividen. Tentunya investor harus mengetahui tentang risiko dari investasi. Semakin tinggi risiko maka semakin tinggi imbal hasil (*high risk high return*) yang akan didapatkan. Investasi saham memiliki beberapa risiko seperti *capital loss*, masalah likuiditas dan tidak mendapatkan dividen. Terdapat berbagai cara untuk mengurangi risiko salah satunya dengan menguasai analisis fundamental dan analisis teknikal. Investor memilih saham yang akan dibeli dengan mempertimbangkan analisis fundamental dan teknikal agar tidak *spekulatif* dan *gambling*. Pembelian dan penjualan saham syariah diatur dalam Sistem Online Trading Syariah (SOTS) yang dikembangkan oleh perusahaan sekuritas.²³

C. Analisis Fundamental

Teori nilai intrinsik yang dikemukakan oleh Benjamin Graham menjadi landasan utama dalam analisis fundamental dan pendekatan value investing. Teori ini menyatakan bahwa setiap saham memiliki nilai wajar (*intrinsic value*) yang ditentukan berdasarkan kinerja fundamental perusahaan, seperti aset, laba, dividen, serta kekuatan kondisi keuangan, bukan semata-mata dipengaruhi oleh harga pasar yang cenderung fluktuatif akibat sentimen jangka pendek. Oleh karena itu, investor yang menerapkan value investing akan berupaya membeli saham ketika harga pasar berada di bawah

²³ Norma Rosyidah Resandi Umami Hafi, 'Analisa Teknikal Macd, Rsi, So Dan Buy and Hold Untuk Mencapai Return Optimal Saham Jii 30 Di Bursa Efek', *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 3.1 (2021), 75–88.

nilai intrinsiknya dan menghindari atau menjual saham ketika harga pasar melebihi nilai wajarnya. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengurangi risiko investasi sekaligus memperoleh *margin of safety* dalam jangka panjang.²⁴

Dalam penerapannya, Benjamin Graham juga membedakan kriteria pemilihan saham berdasarkan tipe investor, yaitu investor defensif dan investor agresif. Bagi investor defensif, kriteria yang digunakan cenderung lebih ketat, antara lain perusahaan harus memiliki ukuran yang memadai, kondisi keuangan yang kuat yang ditunjukkan dengan current ratio minimal 2, laba yang stabil selama 10 tahun, pembagian dividen yang konsisten selama 20 tahun, pertumbuhan laba minimal sepertiga dalam 10 tahun, serta valuasi yang relatif rendah dengan rasio *price to earnings* (P/E) tidak lebih dari 15 dan *price to book value* (P/B) yang rendah. Sementara itu, bagi investor agresif, kriteria yang digunakan lebih longgar, seperti ukuran perusahaan yang tidak harus besar, kondisi keuangan yang cukup baik dengan total aset minimal 1,5 kali liabilitas lancar, adanya pembagian

²⁴ Nuray Terzi, 'An Assessment on Graham's Approach for Stock Selection: The Case of Turkey', *International Journal of Financial Research*, 7.1 (2016), 50–56.

dividen, serta harga saham yang tidak melebihi 120% dari nilai aset fisik bersih perusahaan.²⁵

Analisis fundamental adalah proses untuk mengidentifikasi apakah sekuritas berada dibawah atau diatas harga yang seharusnya (harga normal) pada suatu waktu tertentu. Dalam upaya untuk mendapatkan *return* yang tinggi, lebih dari yang biasanya, analisis fundamental mengungkapkan situasi khusus dengan menggunakan berbagai teknik penilaian. Analisis fundamental menyatakan bahwa saham memiliki nilai intrinsik tertentu.²⁶

Analisis fundamental berfokus pada laporan keuangan perusahaan untuk menghitung harga saham telah diapresiasi secara akurat. ²⁷Metode ini sangat penting dalam menilai kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, serta stabilitas operasional perusahaan di masa depan. Proses analisis mencakup berbagai aspek, seperti pemeriksaan laporan keuangan, analisis pendapatan, aset, kewajiban, hingga kualitas manajemen perusahaan.²⁸

²⁵ Jason Lin Jane Sung, 'Assessing the Graham ' s Formula for Stock Selection: Too Good to Be True?', *Open Journal of Social Science*, 2.1–5 (2014), 1–5.

²⁶ amanda Wbba Wahyu Ario Pratomo, 'Analisis Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq 45', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1.3 (2021), 167–86.

²⁷ Tiara Anggaraini, 'Pengaruh Sekolah Pasar Modal Terhadap Pemahaman Analisis Teknikal Dan Analisis Fundamental Mahasiswa Dalam Saham Syariah' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024).

²⁸ Asep Budiyana Muharam Achmad Solichin, Annisa Rasyid, 'Prediksi Harga Saham Syariah Indonesia Berdasarkan Analisis Fundamental, Teknikal Dan Bandarmology Menggunakan Metode Random Forest', *JlPI*

Analisis fundamental merupakan metode paling efektif untuk memahami kondisi internal suatu perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio-rasio ini dipublikasikan untuk memberikan informasi kepada investor.²⁹

Analisis fundamental memudahkan investor dikarenakan termuat dalam laporan keuangan yang menyajikan informasi kinerja keuangan melalui rasio rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan antara lain ROE (*return on equity*), EPS (*earning per shares*), dan PER (*Price Earning Ratio*).³⁰

1. *Retrun On Equity* (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang mejadi hak pemilik modal sendiri (saham). Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) yang didapatkan maka kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.³¹ ROE adalah indikator yang kuat untuk menilai sejauh mana

(*Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika*), 10.2 (2025), 1663–77.

²⁹ Desy Rosdiana, 'Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal Dan Fundamental Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah' (IAIN Curup, 2025).

³⁰ Trisna Ayu Oktavia Nova Maulud Widodo, 'Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 : Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Monex*, 10.2 (2021), 213–18.

³¹ Agil Ardiyanto Aprih Santoso, 'Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5.1 (2020), 33–49.

perusahaan memanfaatkan modalnya secara efisien. Semakin besar proporsi ROE, semakin baik pemanfaatan modalnya, dan ini dapat mencerminkan tingkat profitabilitas yang kuat.³²

Rumus dasar :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Earning Per Share* (EPS)

EPS merupakan rasio untuk melihat pencapaian yang telah dihasilkan oleh perusahaan untuk investornya. Semakin besar EPS yang dihasilkan, dapat menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik untuk menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya.³³ *Earning per share* (EPS) adalah sebuah metrik yang penting pada analisis keuangan yang menggambarkan tentang sebesar apa pendapatan bersih yang dihasilkan perusahaan dalam satu tahun dibagi dengan total lembar saham yang beredar.³⁴

Rumus dasar :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak Jumlah Saham Beredar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

³² Mohammad Aviciena Taufiqurrahman Erina Sudaryati, 'Pengaruh Analisis Profitabilitas & Likuiditas Terhadap Harga Saham Sektor Energi 2017-2022', *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8.2 (2024), 1200–1215.

³³ Veny Yosepha Gunawan, 'Perubahan Harga Saham Dilihat Dari Faktor Fundamental Perusahaan Makanan Dan Minuman', *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15.1 (2022), 52–60.

³⁴ Erina Sudaryati.

3. *Price Earning Ratio* (PER)

Adalah penilaian investor dan calon investor terhadap pendapatan perusahaan dimasa mendatang. Investor dapat menggunakan rasio ini untuk memilih saham mana yang nantinya dapat memberikan keuntungan besar. Perusahaan dengan potensi pertumbuhan tinggi biasanya memiliki PER yang tinggi, sementara perusahaan dengan pertumbuhan renda biasanya memiliki PER yang rendah. Jika tingkat pertumbuhan perusahaan tinggi, umumnya imbal hasil yang diberikan perusahaan kepada investornya juga tinggi, sehingga akan menarik investor dan harga saham akan naik.³⁵

Rumus dasar :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{EPS}}$$

Dalam konteks syariah analisis fundamental adalah salah satu pertimbangan investor untuk memilih saham Syariah, yang meliputi perkiraan harga saham Syariah dimasa yang akan datang dengan memperkirakan dan mengestimasi nilai dan faktor yang mempengaruhi harga saham Syariah dimasa yang akan datang, disini kualitas suatu Emiten, memprediksi

³⁵ Jesika Sihalohe Asep Rochyadi PS, 'The Influence Of Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Price To Book Value (Pbv) On Stock Prices And Firm Size As Mediators In Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2020', *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2021.4 (2021), 432–46.

valuasi harga saham, dan keuntungan jangka Panjang sangat berpengaruh pada investor dalam menentukan suatu saham yang akan dipilih.³⁶

Tujuan analisis fundamental adalah untuk mencapai angka yang dapat dibandingkan oleh investor dengan harga sekuritas itu *undervalued* atau *overvalued*. Metode analisis stok ini dianggap berbeda dengan analisis teknis, yang memperkirakan ara harga melalui analisis data pasar historis seperti harga dan volume.³⁷

D. Analisis Teknikal

Dow Theory merupakan titik awal historis dalam perkembangan analisis teknikal modern dan hingga saat ini masih dianggap sebagai fondasi utama berbagai metode teknikal. Teori ini berasal dari pemikiran Charles H. Dow yang dituangkan melalui tulisannya mengenai perilaku pasar saham, di mana pergerakan harga dipandang sebagai “barometer” kondisi pasar secara keseluruhan. Salah satu prinsip utama dalam Dow Theory adalah bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi yang relevan di pasar, termasuk faktor-faktor seperti volume perdagangan, nilai tukar, harga komoditas, serta suku bunga. Selain itu, teori ini menekankan adanya tren utama (primary trend) dalam pergerakan harga yang dapat diidentifikasi melalui pola

³⁶ Ashlihah Mohammad Farichul Umam, ‘Analisis Tentang Dasar Pertimbangan Investor Dalam Memilih Saham Syariah Dan Saham Konvensional’, *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2.2 (2022), 82–96.

³⁷ Evan Stiawan, *Modul Laboratorium Pasar Modal Syariah*, 2021.

puncak dan lembah (peak and trough). Dengan demikian, fokus utama Dow Theory adalah mengidentifikasi dan memahami perubahan tren besar di pasar sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.³⁸

Analisis Teknikal adalah suatu metode pengevaluasian saham dengan cara menganalisis statistik yang dihasilkan oleh aktivitas pasar dimasa lampau guna memprediksikan pergerakan harga dimasa mendatang.³⁹ Hasil dari analisis teknikal ini nantinya dapat digunakan untuk membantu membuat keputusan dalam melakukan perdagangan atau berinvestasi.

Analisis teknikal yaitu metode yang digunakan seorang investor dalam menganalisis aktivitas bursa dengan memakai grafik/chart, dalam memproyeksikan serta usaha preventif apabila terjadi fluktuasi harga saham kedepannya. Metode analisis seperti ini berpegang teguh kepada dampak dari kejadian makro, seperti kinerja perusahaan buruk, adanya bencana dan lainnya yang berkaitan dengan suatu emiten tersebut. efek yang timbul dari faktor tersebut mempengaruhi

³⁸ James Chen, *The Story of Technical Analysis. In Essentials of Technical Analysis for Financial Markets*, 2012.

³⁹ Fahmi Rosyadi, 'Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Sebagai Keputusan Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2021-2022' (Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2023).

fluktuasi suatu saham dan di cerminkan dalam pergerakan grafik/chart.⁴⁰

Terdapat beberapa aspek yang diperhatikan dalam sebuah analisis teknikal adalah sebagai berikut⁴¹:

1. Grafik (Chart)

Grafik atau chart dapat diartikan juga sebagai bentuk visualisasi kenaikan pola kenaikan harga saham yang dapat dimanfaatkan sebagai petunjuk ataupun informasi bagi seorang investor ataupun trader. Terdapat beberapa jenis chart saham seperti *line chart*, *bar chart*, dan *candle chart*. Berbagai bentuk chart saham memiliki fungsi dan kegunaannya masing-masing tergantung pada kebutuhan yang diperlukan oleh investor.

2. Volume

Volume dapat diartikan sebagai keseluruhan aset perusahaan yang dapat dipindah tangankan dalam bentuk lembaran saham pada periode tertentu. Pada umumnya sebuah volume saham tergantung pada jumlah volume yang diperjualbelikan dalam satu hari. Banyaknya volume akan mempengaruhi cepat atau lambatnya kenaikan suatu saham. Jika volume saham sedikit maka pergerakan sahamnya juga akan lebih fluktuatif.

⁴⁰ Titan Baihaqi Akbar Nugroho Yanda Bara Kusuma, 'Analisis Teknikal Dan Analisis Fundamental Terhadap Kelayakan Pembelian Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)', *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2.2 (2024), 43–52.

⁴¹ Yanda Bara Kusuma.

3. *Support* dan *Resistance*

Support dapat diartikan sebagai titik harga bawah atau penurunan. Harga saham yang sedang berada pada posisi *support* diharapkan mampu untuk *rebound* kembali keatas sehingga akan membuat seorang investor ataupun *trader* memperoleh keuntungan pada saat harga mengalami kenaikan kembali. Harga saham bergantung pada jumlah permintaan yang ada pada pasar untuk dapat mempertahankan harga agar tidak kembali turun atau bahkan dapat mencapai *breakdown*.

Sedangkan *resistance* merupakan titik harga atas dimana pada level tersebut kenaikan harga suatu saham memiliki probabilitas besar untuk berbalik turun (*correction*). Garis *resistance* juga sering digunakan oleh para *trader* untuk menentukan level *profit taking*.⁴²

analisis teknikal terdapat 2 indikator yaitu *Moving Average* (MA), *Relative Strength Index* (RSI).

1. *Moving Average* (MA)

pada indikator ini bukan ditujukan untuk menempatkan harga dibawah pasar atau diatas pasar, melainkan untuk menjaga agar tetap berada pada trend pasar. Maksud dari pernyataan tersebut adalah membeli saham waktu harga saham murah dan menjual saham tersebut pada saat harganya naik atau mahal. Jangka

⁴² Ari Susanti Era Trianita Saputra, *Manajemen Investasi Dan Pasar Modal (Cara Mudah Paham Investasi)* (Deepublish, 2023).

waktu merupakan elemen yang sangat penting pada indikator MA yang digunakan dalam menghitung rata-rata. MA untuk 40 minggu atau 200 hari merupakan MA paling populer saat ini.⁴³ Cara menghitung MA adalah dengan menjumlahkan harga penutupan selama periode tertentu lalu membagi hasilnya dengan jumlah periode tersebut, sehingga menghasilkan nilai rata-rata yang bergerak seiring waktu.

Moving average sendiri terdiri dari beberapa variasi tergantung fokus trader. Apakah memang ingin melihat tren secara keseluruhan atau memberikan bobot dan perhatian lebih besar terhadap satu titik tertentu didalam pergerakan harga asset tersebut.⁴⁴ *moving average* dapat terbentuk dari 4 jenis harga, yaitu *open*, *high*, *close*, dan *low* namun, yang paling umum digunakan adalah *close*.⁴⁵ ada beberapa jenis *moving average* (MA) diantaranya yaitu:

a. *Simple moving average* (SMA)

Simple moving average (SMA) merupakan teknik peramalan yang melakukan perhitungan rata-rata dari data pada rentang waktu tertentu tanpa memperhatikan

⁴³ Abdul Alimin Nafis Siti Amaroh, 'Analisis Penilaian Harga Saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Berdasarkan Analisis Teknikal', *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 2.02 (2023), 17–26.

⁴⁴ Gali Gumelar, 'Mengenal Jenis-Jenis Moving Average Bagi Pemula', *Pluang.Com*, 2021.

⁴⁵ Belvin Tannadi, *Ilmu Saham : Powerful Chart Pattern, Powerful Position & Indikator Teknikal* (Tangerang: Elex Media Komputindo, 2020).

bobot. Metode ini dapat digunakan untuk data yang cenderung fluktuatif, tidak menunjukkan tren, dan tidak menerapkan pembobotan.⁴⁶ Rumus untuk menghitung nilai *simple moving average* adalah sebagai berikut:

$$MA = \frac{\sum x}{\text{Jumlah Priode}}$$

b. *Exponential moving average* (EMA)

EMA berguna untuk memprediksi fluktuasi harga saham karena mendukung analisis teknis yang berdasarkan perkiraan data pada deret waktu berdasarkan data historis. Semakin pendek *timeframe* yang digunakan, semakin penting untuk mendapatkan rata-rata saat ini dengan menggunakan *exponential moving average*.⁴⁷

c. *Double moving average* (DMA)

DMA adalah teknik peramalan yang menggunakan dua *moving average* dengan priode waktu yang berbeda untuk memprediksi nilai data di masa depan. DMA biasanya digunakan untuk memprediksi arah tren harga saham atau asset lainnya.⁴⁸

⁴⁶ Siti Hadijah Karina Auliasari, 'Peramalan Harga Saham Menggunakan Metode Simple Moving Average Dan Web Scraping', *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8.2 (2024), 1271–78.

⁴⁷ Rafidah Fadhlul Mubarak, Elina Decelita Wahyuni, 'Analisis Harga Saham Pada PT . BTPN Syariah Tbk Dengan Metode EMA (Exponential Moving Average) Tahun 2020-2022', *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 11.1 (2023), 29–38.

⁴⁸ Dimas Mohamad Rizal, *Buku Wajib Investor Trader Pemula*, ed. by Anak Hebat Indonesia (Indonesia, 2024).

d. *Triple exponential moving average* (TEMA)

Triple exponential moving average adalah metrik yang dirancang untuk menghaluskan fluktuasi harga, mempermudah identifikasi tren tanpa menimbulkan jeda yang terkait dengan *moving average* (MA).⁴⁹

e. *Weighted moving average* (WMA)

Weighted moving average adalah metode peramalan yang memberikan bobot yang berbeda untuk setiap data historis, dengan berspekulasi data historis yang paling terbaru akan memiliki bobot yang lebih besar dibandingkan dengan data historis yang lama. Indikator ini banyak digunakan trader karena memiliki tingkat sensitif yang lumayan tinggi.⁵⁰

2. *Relative Strength Index* (RSI)

Grafik RSI merupakan sebuah indikator teknis yang mengukur kecepatan pergerakan atau kekuatan perubahan harga suatu sekuritas selama periode tertentu. Grafik ini digunakan untuk mengidentifikasi kondisi pasar yang sedang *overbought* dan *oversold*. Saat nilai diatas 70 sering dianggap sebagai sinyal bahwa asset sedang dalam keadaan *overbought*,

⁴⁹ Panigrahi, *Proceedings Of 6th International Conference On Recent Trends In Computing* (Singapore: Springer Nature Singapore, 2021).

⁵⁰ Nur Alviyanil 'Izzah Enes Sapuri, 'Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Dengan Menggunakan Indikator Stochastic Oscillator Dan Weighted Moving Average', *Jurnal Keunis (Keuangan Dan Bisnis)*, 9.1 (2021), 36–53.

sedangkan nilai dibawah 30 menunjukan kondisi *oversold*.⁵¹

E. Kinerja Saham syariah

1. Pengertian Kinerja Saham

Kinerja saham merupakan bagian dari evaluasi kinerja perusahaan dengan menggunakan nilai saham yang beredar dipasar modal. Kinerja perusahaan dapat dievaluasi dengan pendapatan sahamnya selama periode waktu tertentu. Selain mengevaluasi kinerja perusahaan, investor juga dapat menggunakan imbal hasil saham untuk mengambil keputusan investasi.⁵²

Kinerja saham adalah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu saham mampu memberikan keuntungan serta risiko yang ditanggung investor dalam jangka waktu tertentu.⁵³ Kinerja ini mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola sumber daya sehingga mampu menghasilkan laba yang berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.⁵⁴ Kinerja saham yang baik dipengaruhi oleh faktor fundamental diantaranya analisis

⁵¹ Krahara.

⁵² Alpizano, 'Analisis Perbandingan Kinerja Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Pada Bursa Efek Indonesia' (Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021).

⁵³ Christopher Ari Setiawan Tina Rosa, 'Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan', *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1.1 (2023), 20–29.

⁵⁴ Mulyani, 'Stock Price Optimization through Financial Performance and Dividend Policy', *Jurnal Manajemen Organisasi Dan Industri*, 3.2 (2024), 107–16.

CAMEL (*Capital, Asset Equity, Management, Earning, Liquidity*). Penilaian analisis CAMEL ini adalah laporan secara kuantitatif yang dasarnya dari laporan keuangan perusahaan, Faktor ini bisa digunakan bagi para investor dalam hubungannya dengan memperdiksi *return* saham sesuai preferensinya.⁵⁵

Dalam persektif syariah, penilaian kinerja saham tidak hanya berfokus pada aspek keuntungan ekonomi, tetapi juga pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip islam. Hal ini sesuai dengan ketentuan Daftar Efek Syariah (DES) yang ditetapkan oleh OJK dan DSN-MUI. Oleh karena itu, evaluasi kinerja syaham syariah mencakup unsur keuntungan, tingkat risiko, serta kesesuaiannya dengan nilai dan aturan syariah.

2. Indikator kinerja saham

a. *Return* saham

Return saham merupakan tingkat keuntungan yang di peroleh investor dari penanaman modal pada saham dalam suatu periode tertentu. Return mencerminkan besarnya perubahan nilai saham sebagai akibat dari

⁵⁵ Andri Helmi Munawar Yogi Sugiarto Maulana, ‘Analisis Kinerja Saham Sebagai Dampak Dari Determinasi Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas’, *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4.2 (2019), 145–56.

aktivitas perdagangan maupun kinerja operasional perusahaan.⁵⁶

Return saham terbagi menjadi dua bentuk yaitu *capital gain/loss*, yaitu selisi antara harga jual dan harga beli saham dan *dividen yield*, yaitu keuntungan yang diperoleh investor dari pembagian dividen jika perusahaan mengeluarkannya. Return dihitung menggunakan rumus⁵⁷

$$\text{Return}_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

- a) P_t = harga saham periode berjalan
- b) P_{t-1} = harga saham pada periode sebelumnya

3. Status Rekomendasi Investasi (*Buy, Hold, Sell*)

Status rekomendasi merupakan yang digunakan untuk menilai kelayakan suatu saham berdasarkan analisis fundamental maupun teknikal. Rekomendasi investasi umumnya dibagi menjadi tiga kategori

- a) Beli (*buy*)

⁵⁶ Novita Supriantikasari Endang Sri Utami, 'Pengaruh Return On Assets , Debt To Equity Ratio , Current Ratio , Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)', *Jramb*, 5.1 (2019), 49–66.

⁵⁷ Novita Supriantikasari Endang Sri Utami, 'Pengaruh Return On Assets , Debt To Equity Ratio , Current Ratio , Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)', *Jramb*, 5.1 (2019), 49–66.

Rekomendasi yang diberikan ketika saham diperkirakan memiliki potensi kenaikan harga, dinilai masih *undervalued* berdasarkan analisis fundamental, atau menunjukkan sinyal teknikal bahwa tren sedang menguat.

b) Tahan (*hold*)

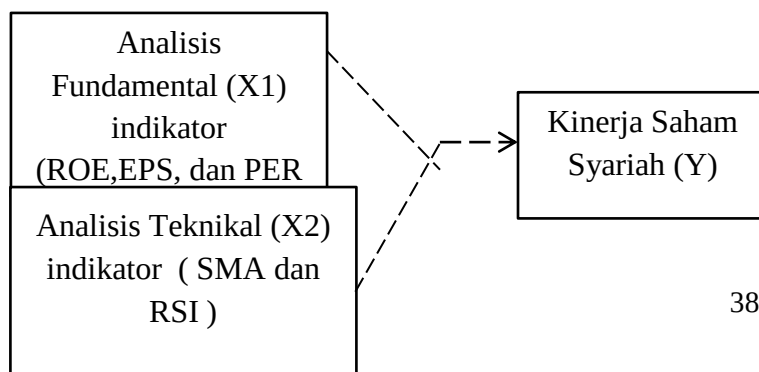
Kategori ini digunakan ketika pergerakan saham cenderung stabil, tidak tampak indikasi kuat untuk membeli ataupun menjual, atau nilai saham berada pada tingkat harga yang dianggap wajar.

c) Jual (*sell*)

Saham disarankan untuk dijual apabila secara fundamental telah *overvalued* atau menurut analisis teknikal menunjukkan kecenderungan penurunan harga.

F. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini kerangka berpikir menjelaskan analisis fundamental (X1) dan analisis teknikal (X2) terhadap kinerja saham syariah (Y).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitis. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini mengolah dan menganalisis data berupa angka, seperti harga saham, volume perdagangan, serta rasio keuangan perusahaan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) di Bursa Efek Indonesia.

Metode deskriptif analitis digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai kinerja saham syariah, baik dari sisi teknikal maupun fundamental, kemudian menganalisisnya untuk menemukan pola, tren, dan hubungan yang relevan. Analisis teknikal dilakukan dengan memanfaatkan indikator seperti *simple Moving Average*, *Relative Strength Index* (RSI), sedangkan analisis fundamental dilakukan dengan menilai rasio keuangan seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terkait kinerja saham syariah periode 2024.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 2 bulan. Lokasi penelitian dilakukan secara non-lapangan dengan mengakses data sekunder yang bersumber dari situs resmi

Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui (<https://www.idx.co.id/id>), daftar efek syariah yang publikasi otoritas jasa keuangan (OJK) yang dapat diakses melalui (<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>), website investasi (<https://id.investing.com/>) serta laporan keuangan perusahaan. Meskipun tidak dilakukan observasi langsung di lapangan, penelitian ini tetap memanfaatkan sumber data resmi dan terpercaya untuk menjamin akurasi serta validitas hasil analisis.

C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 70 perusahaan energi yang sahamnya termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari hingga Desember 2024. Perusahaan-perusahaan ini mencakup sektor energi yang memenuhi kriteria saham syariah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel ditetapkan sebanyak 6 perusahaan terpilih dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan antara lain:

1. Perusahaan tercatat secara konsisten dalam DES selama periode penelitian
2. Memiliki data harga saham yang lengkap

3. Memiliki laporan keuangan tahunan yang di publikasikan dan dapat diakses
4. Memiliki laporan keuangan yang telah diaudit
5. Terdaftar dalam ISSI

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi dan terpercaya. Data sekunder tersebut mencakup harga penutupan harian saham syariah, volume perdagangan, dan data indeks saham syariah seperti Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, laporan keuangan tahunan emiten diperoleh dari publikasi perusahaan atau dari BEI.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi literatur. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengunduh data harga saham, indeks, dan volume perdagangan dari situs BEI, serta mengakses laporan keuangan tahunan perusahaan. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji jurnal, buku, laporan penelitian terdahulu, dan publikasi resmi yang relevan dengan analisis teknikal dan fundamental saham syariah. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah,

diorganisasi, dan disiapkan untuk dianalisis sesuai metode penelitian yang telah ditetapkan.

E. Variabel Dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel independen (X)

1) Analisis Fundanmental (X1)

Diukur melalui rasio-rasio keuangan antara lain :

- a) *Earnings Per Share* (EPS): Laba bersih setelah pajak dibagi jumlah saham beredar.
- b) *Price to Earning Ratio* (PER): Harga saham per lembar dibagi dengan EPS.
- c) *Return on Equity* (ROE): Laba bersih dibagi total ekuitas.

2) Analisis Teknikal (X2)

Diukur melalui indikator pergerakan harga saham yaitu :

- a) *Simple Moving Average* (SMA): Rata-rata harga penutupan saham dalam periode tertentu (misalnya SMA20).
- b) *Relative Strength Index* (RSI): Indeks kekuatan relatif untuk menentukan kondisi *overbought* (>70) atau *oversold* (<30).

b. Variabel dependen (Y)

1) Kinerja saham (Y)

Kinerja saham syariah diukur dengan menggunakan:

- a) Return Saham: Tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi saham, dihitung dari harga penutupan awal tahun dan akhir tahun 2024 dengan rumus :

$$\text{Return}_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

- a) P_t = harga saham periode berjalan
b) P_{t-1} = harga saham pada periode sebelumnya

2) Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen, yaitu analisis fundamental (X1) dan analisis teknikal (X2), serta variabel dependen, yaitu kinerja saham (Y).

Analisis fundamental (X1) merupakan metode analisis yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai intrinsik saham dan prospek perusahaan. Pengukuran analisis fundamental dalam penelitian

ini menggunakan indikator *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE)

Analisis teknikal (X2) merupakan metode analisis yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham berdasarkan data historis harga dan volume perdagangan. Analisis teknikal dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator *Simple Moving Average* (SMA) dan *Relative Strength Index* (RSI) yang diperoleh dari grafik pergerakan harga saham.

Kinerja saham syariah (Y) merupakan tingkat hasil yang diperoleh investor dari investasi pada saham syariah sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja saham dalam penelitian ini diukur menggunakan return saham, yaitu tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor selama periode penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Analisis fundamental (X1)	Analisis yang menilai nilai intrinsik saham berdasarkan laporan keuangan perusahaan	EPS, PER, ROE	Rasio
Analisis Teknikal	Analisis yang menilai pergerakan harga	SMA, RSI,	Indeks/ Chart

(X2)	saham berdasarkan data historis		
Kinerja Saham Syariah (Y)	Hasil yang diperoleh dari investasi pada saham syariah sektor energi Di BEI periode 2024	Return	Rasio

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja saham syariah dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal, kemudian hasil kedua pendekatan dibandingkan untuk memberikan rekomendasi investasi.

1. Analisis fundamental

Langkah-langkah analisis fundamental:

- Mengumpulkan data laporan keuangan emiten saham syariah (EPS, PER, ROE) periode 2024.
- Menghitung masing-masing rasio keuangan.
- Menarik kesimpulan mengenai kelayakan investasi berdasarkan aspek fundamental.

2. Analisis teknikal

Langkah-langkah analisis teknikal:

- Mengambil data harga saham harian/mingguan selama periode penelitian.
- Menghitung indikator teknikal seperti:

- 1) *Simple Moving Average* (SMA20) untuk melihat tren jangka pendek dan menengah.
- 2) *Relative Strength Index* (RSI) untuk mengidentifikasi kondisi *overbought/oversold*.
- c. Menginterpretasikan hasil indikator untuk memberikan sinyal beli (*buy*), tahan (*hold*), atau jual (*sell*).
3. Perbandingan Hasil Analisis
 - a. Menyusun tabel perbandingan hasil analisis fundamental dan teknikal untuk masing-masing saham.
 - b. Mengidentifikasi kesamaan atau perbedaan rekomendasi dari kedua pendekatan.
 - c. Menentukan strategi investasi terbaik berdasarkan kombinasi hasil analisis.
4. Penyajian Data
 - a. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram.
 - b. Interpretasi hasil disusun secara deskriptif analitis.
5. Alat Bantu Analisis
 - a. Microsoft Excel untuk pengolahan data keuangan dan perhitungan indikator fundamental.
 - b. Software analisis teknikal (misalnya *Tradingview* atau *MetaTrader*) untuk melihat grafik dan tren harga saham

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

PT Energi Mega Persada Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor energi khususnya pada kegiatan eksplorasi dan produksi minyak mentah, gas bumi dan gas metana batubara. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 oktober 2001 dan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 7 juni 2004. PT Energi Mega Persada Tbk memiliki wilayah operasi yang terletak di Sumatra (BPSC, Bireun Sigli PSC, Gerbang PSC, Tonga PSC, Malacca Strait PSC, Siak PSC, Kampar PSC, Bentu PSC, Korinci Baru PSC, South Cpp PSC), Jawa (Kangean PSC), Sulawesi (Sengkang PSC), Mozambique (Buzi EPCC). PT Energi Mega Persada Tbk memiliki Visi, misi dan nilai-nilai dasar EMP berdasarkan trimatra bakrie.

a. Visi

“ membentuk masa depan berkelanjutan melalui keunggulan energi dan sumber daya”

b. Misi

“ setiap hari, menghasilkan energi yang aman dan andal dengan menmbangun kemitraan yang kuat bersama para pemangku kepentingan serta saling

memberdayakan, sehingga dapat memimpin dengan lebih tangguh dari satu generasi kegenerasi berikutnya”

sedangkan nilai-nilai dasar EMP yaitu keIndonesiaan, kebersamaan dan kemanfaatan.⁵⁸

2. PT Golden Energy Investama Tbk (GEMS)

PT Golden Energy Mines Tbk (“Perseroan”) berdiri pada tanggal 13 Maret 1997 dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010. PT Golden Energy Investama Tbk mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 17 November 2011. Perusahaan ini bergerak pada bidang usaha pertambangan batu bara, melalui entitas anak dan perdagangan batu bara. Perseroan mengakuisisi beberapa wilayah pertambangan baru yang terletak di wilayah Jambi dan Kalimantan Tengah. Perseroan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara sejak tahun 2011 dan diperbarui pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi

⁵⁸ ‘Energi Mega Persada Tbk’, *PT Energi Mega Persada Tbk* <<https://www.emp.id/id/>>.

Penanaman Modal (BKPM) No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023.⁵⁹

a. Visi

“Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.”

b. Misi

“ Membangun budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia, Fokus pada keunggulan kegiatan operasional dan Membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, pengembangan program kemasyarakatan yang baik, dan pengelolaan lingkungan hidup yang tangguh.”

3. PT Harum Energy Tbk (HRUM)

PT Harum Energy Tbk. (“Harum Energy”) merupakan perusahaan induk dari portfolio usaha di bidang pertambangan batubara, pertambangan, pengolahan dan pemurnian nikel, serta logistik. Harum Energy didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Asia Antrasit, kemudian berganti nama menjadi PT Harum Energy pada tahun 2007. Harum Energy mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak

⁵⁹ ‘Profil Perusahaan Golden Energy Investama Tbk’, *PT Golden Energy Investama Tbk* <<https://www.goldenenergymines.com/id/tentang-gems/profil-perusahaan/pengenalan-perusahaan/>>.

tanggal 6 Oktober 2010. Operasi penambangan batubara dan logistik terkait milik Harum Energy berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah, sedangkan operasi yang berkaitan dengan nikel berlokasi di Halmahera Timur dan Halmahera Tengah. Harum Energy memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan. Dan misi Menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan menguntungkan serta Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir.⁶⁰

4. PT MCN Energy Investments Tbk (IATA)

PT MNC Energy Investments Tbk dengan kode saham IATA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan investasi di bidang energi. Melalui anak usahanya, PT Bhakti Coal Resources, MNC Energy menguasai beberapa Izin Usaha Pertambangan yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan empat Izin Usaha Pertambangan dalam tahap produksi, sedangkan empat lainnya akan mulai beroperasi secara bertahap. PT MNC

⁶⁰ 'Profil PT Harum Energy Tbk (HRUM)', *Harum Energi* <<https://www.harumenergy.com/id>>.

Energy Investments Tbk memiliki visi dan misi sebagai berikut.⁶¹

a. Visi

Menjadi panutan di kalangan perusahaan energi di Indonesia dalam hal standar keselamatan, kualitas pelayanan dan keuntungan bagi pemegang saham

b. Misi

“ Kami akan mencapainya bersama tim kami yang berkualitas dan berdedikasi dalam mencapai komitmen, yang tertuang dalam nilai-nilai inti kami “.

5. PT Sumber Energy Andalan Tbk (ITMA)

Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Itamaraya Tbk berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 November 1987 yang dibuat di hadapan Zuraida Zein, S.H., Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2 2899.HT.01.01.TH.'89 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989. Sepanjang perkembangan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yakni Akta No. 06 tanggal 21 September 2011, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H.,

⁶¹ ‘Sekilas Tentang PT MCN Energy Invesrments Tbk (IATA)’, *MNC Energy* <<https://mncenergy.com/id/beranda/>>.

Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU 0078686.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 yang merupakan penegasan kembali atas Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan pada 28 Juni 2010. RUPS Luar Biasa tersebut menyatakan tentang perubahan nama Perseroan dari PT Itamaraya Tbk menjadi PT Sumber Energi Andalan Tbk, perubahan logo Perseroan, dan domisili Perseroan ke Jakarta agar sesuai dengan rencana strategis Perseroan serta perubahan atas maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 6 tanggal 21 September 2011, yaitu dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 95 tanggal 31 Agustus 2017, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi. PT Sumber Energy Andalan Tbk memiliki visi dan misi yaitu menjalankan kegiatan usaha yang berintegritas, Perseroan menerapkan nilai kejujuran dan profesionalisme dalam bekerja serta bertingkah laku. Perseroan juga mengutamakan nilai-

nilai kemanusiaan sebagai wujud dari nilai keadilan dan kebijaksanaan.⁶²

6. PT TBS Energy Utama Tbk (TOBA)

TBS memulai perjalanannya pada tahun 2007 sebagai perusahaan persada gemilang, kemudian mengadopsi Nama PT Toba Bara Sejahtera Tbk pada tahun 2010 seiring pertumbuhan bisnis batubaranya melalui tiga konsesi pertambangan yang berdekatan disampingnya, Kalimantan timur. Perusahaan ini terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012 dan terus berkembang, mengakuisisi perkebunan kelapa sawit PKU pada tahun 2013 dan membangun pabrik minyak kelapa sawitnya, yang telah beroperasi sejak tahun 2016.

Pergeseran besar dimulai pada tahun 2016 ketika TBS memasuki sektor energi dengan mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara sulbagut 1 dan sulut 3 melalui GPL dan MCL. Pada tahun 2020 tbs mengadopsi nama baru yaitu PT TBS Energy Utama Tbk. Mulai tahun 2023, TBS mempercepat transisinya menjadi bisnis rendah karbon. Perusahaan memperluas platform pengelolaan limbahnya di Singapura dan Indonesia melalui AMES dan ARAH Environmental, memajukan proyek energi terbarukan termasuk tenaga surya terapan, dan mendukung adopsi kendaraan listrik

⁶² 'Sekilas Tentang PT Sumber Energy Andalan Tbk (ITMA)', *Sumber Energy Andalan* <<https://energi-andalan.co.id/>>.

melalui peluncuran sepeda motor listrik electrum dan pembiayaan hijau.⁶³

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Kinerja Saham Syariah berdasarkan return saham

Kinerja saham syariah dalam penelitian ini diukur menggunakan return saham yang diperoleh dari perubahan harga saham periode 2024.

Tabel 4. 1 Hasil Return Dari Harga Awal Tahun Dan Akhir Tahun Periode 2024

Saham emiten	Harga awal tahun	Harga akhir tahun	Return (%)
ENRG	228	230	0,88%
GEMS	5.825	10.625	82,40%
HRUM	1.380	1.035	-25,00%
IATA	50	50	0,00%
ITMA	680	735	8,09%
TOBA	304	404	32,89%

Sumber : Data Histori Perusahaan thn 2024 Diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.1 saham GEMS menghasilkan *return* tertinggi sebesar 82,40% selama periode 2024. Hal ini menunjukkan bahwa saham GEMS mengalami peningkatan harga yang signifikan dibandingkan saham lainnya. sebaliknya saham HRUM menghasilkan return negatif sebesar -25,00% yang menunjukkan adanya

⁶³ ‘Sejarah Singkat PT TBS Energy Utama Tbk (TOBA)’, *TBS* <<https://thisistbs.com/>>.

penurunan harga saham selama periode penelitian. sementara itu, saham TOBA dan ITMA juga menunjukan kinerja yang cukup baik dengan return sebesar 32,89% dan 8,09%. Saham ENRG hanya mengalami kenaikan harga yang relatif kecil dengan return sebesar 0,88% sedangkan saham IATA tidak mengalami perubahan sehingga menghasilkan return 0%.

2. Analisis Kinerja Saham Syariah Menggunakan Pendekatan Fundamental

Berdasarkan hasil pengelolaan data laporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa kinerja fundamental masing-masing emiten menunjukan karakteristik yang berbeda-beda.

a. *Retrun On Equity* (ROE)

Tabel 4. 2 Hasil Retrun On Equity (ROE)

Saham Emiten	Laba	Ekuitas	ROE (%)
ENRG	\$ 72.963.058,00	\$ 657.140.618,00	11%
GEMS	\$ 483.131.679,00	\$ 661.127.889,00	73%
HRUM	\$ 77.659.731,00	\$ 1.782.654.522,00	4%
IATA	\$ 7.676.304,00	\$ 108.365.313,00	7%
ITMA	\$ 1.869.630,00	\$ 214.182.820,00	1%
TOBA	\$ 47.976.127,00	\$ 436.660.230,00	11%

Sumber: Laporan Keuangan thn 2024 Data Diolah 2026

Perusahaan ENRG memiliki ROE sebesar 0,11 atau 11%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 11% dari total

ekuitas yang dimiliki. Perusahaan GEMS memiliki nilai ROE sebesar 0,731 atau 73,1%, yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa GEMS memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki pemegang saham. Sementara itu, perusahaan HRUM memiliki ROE sebesar 0,044 atau 4,4%, yang menunjukkan bahwa tingkat pengembalian terhadap ekuitas masih relatif rendah.

Sedangkan perusahaan IATA memiliki ROE sebesar 0,071 atau 7,1%, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan laba dari ekuitas meskipun tidak terlalu besar. Perusahaan ITMA memiliki nilai ROE sebesar 0,009 atau 0,9%, yang merupakan nilai paling rendah di antara perusahaan lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas masih sangat terbatas. Sementara itu, perusahaan TOBA memiliki ROE sebesar 0,110 atau 11,0%, yang menunjukkan bahwa perusahaan cukup mampu memanfaatkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

Hasil analisis ini juga sejalan dengan penelitian ahsanul Alfiah Suhroh Aulia Dawam, Octaviana

Arisinta (2021) yang menyatakan bahwa Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu. Semakin besar Return On Equity (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Jika dalam suatu perusahaan memiliki nilai ROE yang tinggi, maka perusahaan tersebut dianggap baik dalam mengelola modalnya untuk mendapatkan laba bersih.⁶⁴

b. *Earning Per Share (EPS)*

Tabel 4. 3 Earning Per Share (EPS)

Saham Emiten	EPS
ENRG	0,00304
GEMS	0,081
HRUM	0,00406
IATA	0,0003
ITMA	0,0019
TOBA	0,0035

Sumber : Laporan Keuangan thn 2024 Data Diolah 2026

Perusahaan ENRG memiliki EPS sebesar 0,00304 yang menunjukkan bahwa laba yang diperoleh untuk setiap lembar saham masih relatif

⁶⁴ aulia Dawam Octaviana Arisinta, 'Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der), Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019)', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan*, 1.2 (2021), 75-85.

kecil. Sementara itu, perusahaan GEMS memiliki nilai EPS sebesar 0,081 yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa GEMS mampu menghasilkan laba per saham yang lebih besar sehingga mencerminkan kinerja profitabilitas yang lebih baik.

Sedangkan perusahaan HRUM memiliki EPS sebesar 0,00406 yang menunjukkan bahwa laba per saham yang dihasilkan masih tergolong rendah. Perusahaan IATA memiliki nilai EPS sebesar 0,0003 yang merupakan nilai paling kecil di antara perusahaan lainnya, sehingga menunjukkan bahwa laba yang diperoleh untuk setiap lembar saham masih sangat rendah. Selain itu, perusahaan ITMA memiliki EPS sebesar 0,0019 yang juga menunjukkan tingkat laba per saham yang relatif kecil. Sementara itu, perusahaan TOBA memiliki EPS sebesar 0,0035 yang menunjukkan bahwa laba per saham yang dihasilkan sedikit lebih tinggi dibandingkan beberapa perusahaan lainnya, namun masih tergolong rendah.

EPS yang lebih besar menunjukkan bahwa investor memperoleh laba yang lebih besar per saham yang dimiliki, maka EPS merupakan indikator yang baik untuk jumlah laba yang diperoleh investor

per saham. Harga saham yang meningkat menunjukkan laba per saham yang stabil dari penjualan, yang merupakan tanda baik bahwa investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. Temuan ini juga sejalan dengan teori Juwani Putri Aulia Faradila (2025) yang menyatakan bahwa metrik yang menarik bagi investor adalah laba per saham (EPS) yang tinggi menunjukan bahwa perusahaan tersebut menguntungkan.⁶⁵

c. *Price Earning Ratio (PER)*

PER sering digunakan oleh investor untuk mengetahui apakah harga saham tergolong mahal atau murah dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai PER yang tinggi menunjukkan bahwa harga saham relatif mahal dibandingkan dengan laba yang dihasilkan, sedangkan PER yang rendah menunjukkan bahwa harga saham relatif lebih murah atau wajar dibandingkan dengan laba per sahamnya. Teori ini juga sejalan dengan temuan Khairul Amri Manurung dkk (2023) yang menyatakan PER yang memiliki

⁶⁵ Putri Aulia Faradila Puji Muniarty, 'Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada PT . Akasha Wira Internasional Tbk', *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 6.2 (2025), 208–23.

nilai yang tinggi menunjukkan bahwa saham berada diposisi *overvalued*.⁶⁶

Tabel 4. 4 Hasil Price Earning Ratio (PER)

Saham Emiten	Harga Saham /Lembar	EPS	PER (kali)
ENRG	\$ 0,01	0,00304	4,60
GEMS	\$ 0,65	0,081	8,02
HRUM	\$ 0,06	0,00406	15,02
IATA	\$ 0,00	0,0003	10,41
ITMA	\$ 0,05	0,0019	23,68
TOBA	\$ 0,02	0,0035	7,10

Sumber : Laporan Keuangan thn 2024 Data Diolah 2026

Saham ENRG memiliki PER sebesar 4,60 yang tergolong sangat rendah, diikuti oleh TOBA dengan PER 7,10 dan GEMS sebesar 8,02, yang menunjukkan bahwa ketiga saham tersebut berada dalam kondisi *undervalued* atau relatif murah dibandingkan dengan laba yang dihasilkan, sehingga berpotensi menarik bagi investor. Sementara itu, saham IATA memiliki PER sebesar 10,41 yang masih berada pada kategori sedang, mencerminkan valuasi yang cukup wajar. Di sisi lain, saham HRUM dengan PER 15,02 dan ITMA sebesar 23,68 menunjukkan valuasi yang relatif tinggi, terutama ITMA yang tergolong paling mahal, sehingga

⁶⁶ Khairul Amri Manurung Lutfhie Rendy Nugroho, ‘Analisis Valuasi Saham Dengan Menggunakan Metode Price Book Value (Pbv) Dan Metode Price Earning Ratio (Per) Studi Pada Saham Pt . Intiland Development Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021’, *Jurnal Bisnis Net*, 6.1 (2023), 30–39.

mengindikasikan bahwa harga sahamnya sudah cukup tinggi dibandingkan dengan kemampuan menghasilkan laba. Secara keseluruhan, analisis PER ini menunjukkan bahwa ENRG, TOBA, dan GEMS lebih menarik dari sisi valuasi, sedangkan HRUM dan ITMA cenderung kurang menarik karena tingkat kemahalannya.

Hasil perhitungan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irvan Cahya Romadhon, Yuniningsih (2022), bahwa *Price Earnings Ratio* memiliki pengaruh secara positif terhadap harga saham. Dan EPS sebagai variabel profitabilitas dapat memoderasi pengaruh PER terhadap harga saham.⁶⁷ Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Mohd. Nawi Purba (2022) yang menyatakan bahwa rasio harga terhadap laba tidak signifikan terhadap harga saham.⁶⁸

Berdasarkan hasil perhitungan fundamental dapat disimpulkan bahwa kinerja saham syariah menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Saham

⁶⁷ Irvan Cahya Romadhon Yuniningsih, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Tambang Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia', *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 8.2 (2022), 222–30.

⁶⁸ mohd. Nawi Purba Jofana Thalía, 'The Effect Of Earning Per Share , Price Earning Ratio , Debt To Equity Ratio And Current Ratio On Stock Price Of Mining Company Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) 2018-2021', *Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6.3 (2022), 733–45.

GEMS menempati posisi terbaik dengan nilai ROE sebesar 0,73 yang menunjukkan kemampuan sangat tinggi dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, didukung oleh EPS tertinggi sebesar 0,081 serta PER sebesar 8,02 yang masih tergolong wajar.

Hal ini mengindikasikan bahwa GEMS memiliki kinerja fundamental yang kuat sekaligus masih berada pada valuasi yang relatif menarik. Sementara itu, saham ENRG dan TOBA menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan ROE masing-masing sebesar 0,11 dan 0,10 serta didukung oleh PER yang rendah, yaitu 4,60 dan 7,10, sehingga keduanya dapat dikategorikan sebagai saham *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang baik. Di sisi lain, saham IATA berada pada posisi moderat dengan nilai ROE, EPS, dan PER yang relatif sedang, sehingga memerlukan analisis lanjutan sebelum pengambilan keputusan investasi. Sedangkan saham HRUM dan ITMA menunjukkan kinerja yang kurang optimal, ditandai dengan ROE yang rendah serta PER yang tinggi, khususnya ITMA dengan PER sebesar 23,68, yang mengindikasikan bahwa saham tersebut cenderung mahal dibandingkan dengan kemampuan labanya. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa GEMS

merupakan saham dengan kinerja terbaik, diikuti oleh ENRG dan TOBA yang memiliki potensi sebagai saham bernilai, sementara HRUM dan ITMA perlu dicermati lebih lanjut karena menunjukkan indikasi valuasi yang kurang menarik.

3. Analisis Kinerja Saham Syariah Menggunkan Analisis Teknikal

a. *Simple Moving Average (SMA)*

Gambar 1.4 SMA20 Saham ENRG



Sumber : Tradingview-Data Diolah (2026)

Berdasarkan analisis teknikal pada grafik harian, pergerakan harga saham ENRG terlihat cukup dinamis dengan kecenderungan mengikuti arah tren jangka pendek. Pada periode awal hingga pertengahan tahun, harga cenderung bergerak di bawah garis SMA 20, yang mengindikasikan dominasi tren bearish atau tekanan jual. Namun, memasuki sekitar Oktober hingga November, harga berhasil menembus dan bergerak di atas SMA 20 disertai peningkatan volume, menandakan adanya

perubahan sentimen menjadi bullish dan momentum kenaikan yang cukup kuat. Setelah mencapai puncaknya, harga mulai kembali melemah dan beberapa kali memotong SMA 20 ke bawah, yang menunjukkan mulai terjadinya pelemahan tren atau fase distribusi. Pada kondisi terbaru, harga berada di sekitar atau sedikit di bawah SMA 20, yang mengindikasikan ketidakpastian arah jangka pendek dengan kecenderungan bearish ringan. Secara keseluruhan, SMA 20 berperan sebagai *dynamic support* dan *resistance*, di mana posisi harga terhadap garis ini dapat digunakan sebagai sinyal awal perubahan tren dan momentum pasar. Temuan ini juga sejalan dengan teori P Gangothri, Ddk (2025), yang menyatakan bahwa *Simple Moving Average* membantu mengidentifikasi arah tren, membantu menentukan *support*, *rebound dinamis* dan *resistance*.

69

⁶⁹ P Gangothri Dr. Y. Rajashekhar Reddy, 'Trend Analysis By Using Simple Moving Average', *International Journal Of Latest Technology In Engineering, Management & Applied Science (Ijtemas)* IssN, XIV.Viii (2025), 177–91.

Gambar 2.4 SMA20 Saham GEMS



Sumber: Tradingview-Data Diolah 2026

Berdasarkan hasil analisis pada grafik saham GEMS, fase awal harga cenderung bergerak di atas SMA 20, yang mencerminkan kondisi *bullish* dengan tekanan beli yang relatif kuat. Hal ini menunjukkan bahwa SMA 20 berfungsi sebagai area support dinamis, di mana setiap koreksi harga masih tertahan dan kembali melanjutkan tren naik.

Namun, seiring berjalannya waktu, mulai terlihat pelemahan ketika harga beberapa kali mendekati dan akhirnya menembus garis SMA 20 ke bawah. Penembusan ini mengindikasikan perubahan momentum dari *bullish* menjadi lebih netral hingga *bearish*, terutama jika diikuti dengan pergerakan harga yang konsisten di bawah SMA 20. Pada fase ini, SMA 20 berubah peran menjadi resistance dinamis, di mana setiap kenaikan harga cenderung tertahan di sekitar garis tersebut.

Pada kondisi terbaru, posisi harga yang berada di sekitar atau sedikit di bawah SMA 20 menunjukkan adanya ketidakpastian arah tren jangka pendek. Pasar tampak berada dalam fase konsolidasi, dengan potensi pergerakan lanjutan yang masih bergantung pada apakah harga mampu kembali menembus ke atas SMA 20 atau justru melanjutkan pelemahan. secara keseluruhan, SMA 20 memberikan sinyal penting terkait perubahan tren dan dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan momentum masuk maupun keluar pasar. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil temuan Sabbar Thijeel Odah yang menyatakan bahwa SMA20 dapat memprediksi sinyal beli dan mencapai keuntungan positif dipasar *bullish*.⁷⁰

⁷⁰ Sabbar Thijeel Odah, 'Evaluation of The Trading Strategy Using The " Moving Average " in The Iraqi Stock Market', *International Journal on Economics, Finance and Sustainable Development (IJEFS)*, 7.June (2025), 67–72.

Gambar 3.4 SMA20 Saham HRUM



Sumber : Trandingview- Data Diolah 2026

Berdasarkan analisis teknikal pada saham HRUM, terlihat bahwa pergerakan harga cukup jelas mengikuti dinamika tren jangka pendek yang dibentuk oleh garis rata-rata tersebut. Pada awal periode, harga beberapa kali bergerak di sekitar SMA 20 dengan pola yang tidak konsisten, menandakan kondisi pasar yang cenderung *sideways* dan belum memiliki arah tren yang kuat. Namun, memasuki pertengahan periode, harga sempat bergerak di atas SMA 20 dan membentuk tren naik, di mana garis SMA 20 berfungsi sebagai *support dinamis* yang menopang kenaikan harga.

Momentum *bullish* tersebut mulai melemah ketika harga menembus SMA20 ke bawah. Penembusan ini menjadi sinyal awal perubahan tren menjadi *bearish*. Setelah itu, terlihat harga cenderung bergerak konsisten di bawah SMA 20,

dengan pola *lower high* dan *lower low* yang mengindikasikan tekanan jual yang semakin dominan. Garis SMA 20 pun berubah peran menjadi *resistance dinamis*, di mana setiap uptrend jangka pendek sering kali tertahan di sekitar garis tersebut.

Kondisi terbaru harga berada di bawah SMA 20 dan garis SMA 20 sendiri mulai menurun, yang memperkuat indikasi tren *bearish* jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa sentimen pasar masih cenderung negatif, dan potensi kenaikan masih terbatas selama harga belum mampu kembali menembus dan bertahan di atas SMA 20. Secara keseluruhan, indikator SMA 20 pada saham HRUM memberikan sinyal bahwa tren saat ini masih dalam fase pelemahan, sehingga pelaku pasar perlu mencermati potensi pembalikan arah apabila terjadi *breakout* yang valid di atas garis SMA 20.

Gambar 4.4 SMA20 Saham IATA



Sumber : Tradingview- Data Diolah 2026

Berdasarkan analisis teknikal SMA 20 pada saham IATA, terlihat bahwa pergerakan harga mengalami beberapa fase perubahan tren yang cukup jelas. Pada awal periode, harga bergerak relatif datar dan berada sangat dekat dengan garis SMA 20, yang mencerminkan kondisi *sideways* dengan volatilitas rendah dan belum adanya arah tren yang kuat. Namun, memasuki pertengahan tahun, terjadi penurunan tajam di mana harga turun jauh di bawah SMA 20, menandakan tekanan jual yang signifikan serta perubahan tren menjadi *bearish*.

Setelah fase penurunan tersebut, harga mulai mengalami pemulihan dan perlahan kembali mendekati serta menembus SMA 20 ke atas. Pergerakan ini mengindikasikan adanya perubahan momentum ke arah *bullish*, di mana SMA 20 kembali berfungsi sebagai support dinamis yang menopang kenaikan harga. Tren naik ini berlanjut hingga sekitar September, sebelum akhirnya mengalami koreksi dan kembali bergerak di sekitar garis SMA 20.⁷¹

⁷¹ Sabyasachi Mazumder Sahana Das, 'Simple Moving Average (SMA) Crossover Strategy with Buy Sell Indicator', *Asia-Pacific Journal of Management and Technology*, 3.March (2023), 26–40.

Memasuki periode berikutnya, harga kembali menunjukkan pelemahan dengan beberapa kali bergerak di bawah SMA 20, yang menandakan tekanan jual mulai meningkat kembali. Namun, pada fase terbaru, harga terlihat mulai naik dan berada di sekitar hingga sedikit di atas SMA 20, disertai dengan kemiringan garis SMA yang mulai mengarah naik. Hal ini mengindikasikan adanya potensi awal pembentukan tren bullish jangka pendek, meskipun masih memerlukan konfirmasi lebih lanjut.

Secara keseluruhan, SMA 20 pada saham IATA berfungsi efektif sebagai indikator tren jangka pendek, di mana posisi harga terhadap garis tersebut mencerminkan perubahan sentimen pasar. Saat ini, kondisi menunjukkan fase transisi dari netral ke potensi bullish, sehingga pelaku pasar dapat mencermati keberlanjutan pergerakan di atas SMA 20 sebagai sinyal penguatan tren.

Gambar 5.4 SMA20 Saham ITMA



Berdasarkan analisis teknikal SMA 20 pada saham ITMA, terlihat bahwa pergerakan harga mengalami beberapa fase perubahan tren sepanjang periode pengamatan. Pada awal hingga pertengahan periode, harga cenderung bergerak di sekitar dan beberapa kali berada di atas SMA 20, yang menunjukkan kondisi pasar relatif stabil dengan kecenderungan *bullish* ringan. Pada fase ini, SMA 20 berfungsi sebagai *support dinamis* yang cukup efektif dalam menahan koreksi harga.

Namun, memasuki pertengahan hingga akhir periode, mulai terlihat adanya pelemahan ketika harga semakin sering bergerak di bawah garis SMA 20. Penembusan ini menjadi indikasi awal perubahan tren dari *bullish* ke *bearish*. Selain itu, kemiringan garis SMA 20 yang mulai mendatar hingga menurun memperkuat sinyal bahwa

momentum kenaikan mulai memudar dan tekanan jual semakin dominan.

Pada periode selanjutnya, harga cenderung bergerak konsisten di bawah SMA 20 dengan pola yang menunjukkan *lower high* dan *lower low*, yang mengindikasikan tren *bearish* jangka pendek. SMA 20 pun berubah fungsi menjadi *resistance dinamis*, di mana setiap upaya kenaikan harga sering tertahan di sekitar garis tersebut.

Kondisi terbaru, harga masih berada di bawah SMA 20 dan belum mampu menembus ke atas secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tren pelemahan masih berlangsung, meskipun terdapat potensi konsolidasi dalam jangka pendek. Secara keseluruhan, indikator SMA 20 pada saham ITMA memberikan sinyal bahwa pasar sedang berada dalam fase *bearish*, sehingga pelaku pasar perlu mencermati potensi pembalikan arah apabila harga mampu kembali menembus dan bertahan di atas garis SMA 20.⁷²

⁷² Lee S Sung Z, 'Predictive Analysis of the S&P 500 Stock Price Index Using Machine Learning', *Journal of High School Science*, 8.3 (2024), 1–15.

Gambar 6.4 SMA20 Saham TOBA



Sumber : Trandingview-Data Diolah 2026

Berdasarkan hasil analisis teknikal pada grafik saham TOBA, harga cenderung bergerak *sideways* dengan posisi yang relatif dekat dan sering berpotongan dengan garis SMA 20, mencerminkan kondisi pasar yang belum memiliki arah tren yang kuat. Memasuki pertengahan hingga akhir kuartal ketiga, harga mulai menunjukkan kenaikan signifikan dan bergerak konsisten di atas SMA 20, yang mengindikasikan terbentuknya tren *bullish* yang kuat. Pada fase ini, SMA 20 berperan sebagai support dinamis yang menjaga kelanjutan tren naik.

Namun, setelah mencapai puncak harga di sekitar Oktober, mulai terlihat tanda-tanda pelemahan ketika harga menembus garis SMA 20 ke bawah. Penembusan ini menjadi sinyal awal perubahan tren dari *bullish* ke *bearish*. Selanjutnya, harga cenderung bergerak di bawah SMA 20 dengan pola *lower high* dan *lower low*, yang

mengkonfirmasi tekanan jual yang semakin dominan. SMA 20 pun berubah fungsi menjadi *resistance dinamis*, di mana setiap uptrend jangka pendek gagal menembus garis tersebut.

Kondisi terbaru harga berada cukup jauh di bawah SMA 20, menunjukkan tren *bearish* yang masih berlanjut dalam jangka pendek. Jarak antara harga dan SMA 20 juga mencerminkan momentum penurunan yang relatif kuat, meskipun terdapat potensi *technical rebound* jika harga mulai mendekati kembali garis SMA 20. Secara keseluruhan, indikator SMA 20 pada saham TOBA saat ini memberikan sinyal bahwa tren jangka pendek masih cenderung melemah, dan pelaku pasar perlu mencermati potensi pembalikan arah apabila terjadi *breakout* kembali di atas SMA 20.⁷³

⁷³ Asaad Ghani Jihad Ahmed Muqdad Ismail, 'The Effect of the Simple Moving Average on the Movement of Bank Stock Prices Applied Research in a Sample of Iraqi Private Commercial Banks', *International Journal of Health Sciences*, 6.March (2022), 1108–12.

b. *Relative strength index (RSI)*

Gambar 7.4 RSI70 Saham ENRG



Sumber: Tradingview-Data Diolah 2026

Berdasarkan analisis teknikal RSI70 pada saham ENRG, terlihat bahwa pergerakan RSI sepanjang periode cenderung berada di area netral dan relatif stabil. Pada sebagian besar waktu, RSI bergerak di kisaran 40 hingga 60, yang menunjukkan bahwa tidak ada dominasi kuat baik dari sisi tekanan beli maupun jual. Kondisi ini mencerminkan pergerakan harga yang cenderung *sideways* atau kurang memiliki momentum tren yang signifikan.⁷⁴

Sesekali, RSI sempat mengalami kenaikan mendekati level 60, terutama pada periode sekitar Oktober hingga November, yang mengindikasikan adanya peningkatan momentum beli. Namun, kenaikan tersebut tidak mampu mencapai atau

⁷⁴ Melda Mira, 'Analysis of the Effectiveness of RSI and MACD Indicators in Addressing Stock Price Volatility', *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 15.1 (2025), 71–79.

menembus level 70, sehingga tidak pernah benar-benar masuk ke area *overbought*. Hal ini menandakan bahwa kekuatan *bullish* yang terjadi relatif terbatas dan tidak cukup kuat untuk mendorong tren naik yang agresif.

Setelah periode tersebut, RSI kembali melemah dan bergerak turun mendekati area 50, bahkan sempat berada sedikit di bawahnya. Pada kondisi terbaru, RSI berada di kisaran sekitar 51, yang menunjukkan keseimbangan pasar dengan kecenderungan netral. Pergerakan yang datar di sekitar level ini juga mengindikasikan bahwa pasar sedang dalam fase konsolidasi tanpa arah yang jelas.

Secara keseluruhan, indikator RSI 70 pada saham ENRG memberikan sinyal bahwa saham ini belum menunjukkan momentum kuat, baik untuk tren naik maupun turun. Oleh karena itu, pelaku pasar cenderung menunggu adanya pergerakan RSI yang lebih tegas, seperti mendekati area *overbought* (di atas 70) sebagai sinyal *bullish* kuat, atau turun ke area *oversold* (di bawah 30) sebagai potensi pembalikan arah dari sisi bawah.⁷⁵ Hasil ini juga sejalan dengan pendapat Susi Astuti Ahmad Riyanto

⁷⁵ Chun Lim Siow, 'The Efficacy of Relative Strength Index (RSI) in KLSE Market Trade', *Issues and Perspectives in Business and Social Sciences*, 4.2 (2024).

yang mengatakan bahwa biasanya trader membuat area *overbought* dan *oversold* dengan skala 30 banding 70. Artinya, saat harga pada histogram berada di wilayah 70 ke atas, kamu dapat mengartikannya sebagai *overbought*. Sedangkan saat harga berada di wilayah 30 ke bawah, pada histogram kamu dapat mengartikannya sebagai *oversold*.⁷⁶

Gambar 8.4 RSI70 Saham GEMS



Sumber : Trandingview- Data Diolah 2026

Berdasarkan analisis teknikal RSI70 pada saham GEMS, terlihat bahwa pergerakan momentum mengalami perubahan yang cukup signifikan sepanjang periode pengamatan. Pada fase awal, RSI bergerak stabil di area netral, mencerminkan keseimbangan antara tekanan beli dan jual tanpa adanya dominasi yang kuat. Namun, memasuki

⁷⁶ Ahmad Riyanto Susi Astuti, 'Perbandingan Tingkat Akurasi Metode Analisis Teknikal Moving Average Convergence Divergence, Moving Average, Relative Strength Index Saham Infobank15', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Akuntansi*, 6.2 (2024), 228–40.

pertengahan periode, RSI mulai menunjukkan kenaikan yang konsisten hingga beberapa kali mendekati bahkan menyentuh area *overbought* di sekitar level 70. Hal ini mengindikasikan adanya dorongan beli yang kuat dan fase *bullish* yang cukup solid.⁷⁷

Meski demikian, setiap kali RSI mendekati atau menyentuh level 70, terlihat adanya reaksi berupa penurunan kembali ke bawah, yang menandakan bahwa area tersebut menjadi *resistance* psikologis dan memicu aksi *profit taking* oleh pelaku pasar. Setelah fase puncak tersebut, RSI mulai membentuk tren menurun dengan pola *lower high*, yang menunjukkan melemahnya momentum kenaikan secara bertahap.

Pada kondisi terbaru, RSI berada di kisaran level 47–52, yaitu di bawah garis tengah (50), yang mengindikasikan bahwa tekanan jual mulai sedikit lebih dominan dibandingkan tekanan beli. Selain itu, pergerakan RSI yang cenderung datar di area ini menunjukkan pasar sedang berada dalam fase konsolidasi dengan kecenderungan *bearish* ringan.

⁷⁷ Syaima' Khairudin Siti Masitah Elias, 'Application Of Relative Strength Index Oscillator For Equity Portfolio Construction In Malaysia', *European Proceedings Of Multidisciplinary Sciences Epms*, 2022 <<https://doi.org/10.15405/Epms.2022.10.4>>.

Secara keseluruhan, indikator RSI 70 pada saham GEMS memberikan sinyal bahwa momentum *bullish* sebelumnya telah mereda, dan saat ini pasar belum menunjukkan kekuatan yang cukup untuk kembali ke fase *overbought*. Oleh karena itu, pelaku pasar disarankan untuk lebih berhati-hati dan menunggu konfirmasi peningkatan RSI kembali ke atas level 50 atau mendekati 70 sebagai indikasi awal kembalinya momentum *bullish*.⁷⁸

Gambar 9.4 RSI70 Saham HRUM



Sumber

: Tradingview-Data Diolah 2026

Berdasarkan analisis teknikal RSI70 pada saham HRUM, terlihat bahwa pergerakan RSI sepanjang periode cenderung berada di area netral dengan kecenderungan melemah. Pada awal hingga pertengahan periode, RSI beberapa kali bergerak

⁷⁸ Marek Zatwarnicki Krzysztof Zatwarnicki, 'Effectiveness of the Relative Strength Index Signals in Timing the Cryptocurrency Market', *Sensors*, 2023.

mendekati level 60, yang menunjukkan adanya peningkatan momentum beli, namun tidak mampu menembus level 70 sehingga belum masuk ke area *overbought*. Hal ini mengindikasikan bahwa kekuatan bullish yang terbentuk relatif terbatas dan tidak cukup kuat untuk mendorong tren naik yang berkelanjutan.⁷⁹

Memasuki periode selanjutnya, RSI mulai menunjukkan pola penurunan secara bertahap dengan pergerakan yang lebih sering berada di bawah level 50. Kondisi ini mencerminkan mulai dominannya tekanan jual di pasar. Selain itu, terbentuknya pola *lower high* pada RSI semakin memperkuat indikasi melemahnya momentum kenaikan.⁸⁰

Kondisi terbaru, RSI berada di kisaran sekitar 43–47, yaitu di bawah garis tengah (50), yang menandakan bahwa tekanan jual masih lebih dominan dibandingkan tekanan beli. Meskipun belum memasuki area *oversold* (di bawah 30), posisi

⁷⁹ Bartłomiej Lisicki Krzysztof Podgórski, 'Trading Signals of the Relative Strength Index and Market Valuation of State Treasury Companies Listed on the Warsaw Stock Exchange', *International Journal of Management and Economics*, 61.3 (2025), 212–24.

⁸⁰ Rajesh Dey Amitava Kar, Arup Kadia, 'Smart Stock Trading Using an Advanced Combination of Technical Indicators with Volume Confirmation Integrated in Reinforcement Learning', *International Journal on Science and Technology (IJSAT)*, 16.3 (2025), 1–20.

ini menunjukkan bahwa pasar sedang berada dalam fase *bearish* ringan hingga moderat.⁸¹

Secara keseluruhan, indikator RSI 70 pada saham HRUM memberikan sinyal bahwa momentum *bullish* telah memudar dan saat ini pasar cenderung bergerak dalam tekanan jual. Oleh karena itu, pelaku pasar disarankan untuk lebih berhati-hati dan menunggu adanya penguatan RSI kembali ke atas level 50 sebagai indikasi awal potensi pemulihan, atau memperhatikan kemungkinan penurunan Lanjutan Apabila RSI Terus Melemah Menuju Area *Oversold*.⁸²

Gambar 10.4 RSI70 Saham IATA



Sumber : Trandingview-Data Diolah 2026

⁸¹ Chavalit Kitkanasiri Sirinda Palahan, 'Market Efficiency And Technical Trading: An Empirical Study Of Macd And Rsi Indicators In Major', 45.4 (2025), 150–68.

⁸² Yuri Kim Seongbin Park, 'A Rule-Based Stock Trading Recommendation System Using Sentiment Analysis and Technical Indicators', 2025, 1–23.

Berdasarkan analisis teknikal RSI70 pada saham IATA, terlihat bahwa pergerakan RSI mengalami perubahan momentum yang cukup dinamis sepanjang periode pengamatan. Pada fase awal, RSI cenderung berada di area netral, berkisar di sekitar level 40–50, yang menunjukkan kondisi pasar yang relatif seimbang tanpa dominasi kuat dari sisi beli maupun jual.

Memasuki pertengahan periode, RSI sempat mengalami penurunan tajam hingga mendekati area *oversold* (di bawah 30), yang mengindikasikan tekanan jual yang cukup kuat. Namun setelah itu, RSI berbalik naik dengan cepat, menandakan adanya rebound atau pemulihan harga yang didorong oleh peningkatan minat beli. Kenaikan ini membawa RSI kembali ke area netral hingga mendekati 60, mencerminkan penguatan momentum *bullish* meskipun belum mencapai area *overbought* di atas 70.

Pada fase berikutnya, RSI bergerak fluktuatif di kisaran 45–60, menunjukkan adanya tarik-menarik antara *buyer* dan *seller* tanpa arah tren yang benar-benar kuat. Beberapa kali RSI mendekati level 60, namun tidak mampu menembus 70, yang berarti

momentum beli masih terbatas dan belum cukup kuat untuk mendorong tren naik yang signifikan.⁸³

Kondisi terbaru, RSI berada di kisaran sekitar 50–52, yang menunjukkan posisi netral dengan sedikit kecenderungan menguat. Pergerakan yang mulai stabil di atas level 50 dapat menjadi indikasi awal pemulihan momentum, meskipun masih memerlukan konfirmasi lanjutan.⁸⁴

Secara keseluruhan, indikator RSI 70 pada saham IATA menunjukkan bahwa pasar sedang berada dalam fase konsolidasi dengan potensi pemulihan secara bertahap. Namun, belum adanya sentuhan ke *overbought* menandakan bahwa kekuatan *bullish* masih terbatas, sehingga pelaku pasar perlu menunggu peningkatan RSI yang lebih signifikan sebagai konfirmasi tren naik yang lebih kuat.⁸⁵

⁸³ Santosh Kumar, 'An Analysis of Movements in Prices of Nifty Index, Using Relative Strength Index Indicator', *Journal of Statistics & Management Systems*, 26.3 (2023), 493–504.

⁸⁴ Huajing Xiao, 'RSI and MACD Indicators Integrated: Evidence from S & P 500 and Li-Ning as an Example', *BCP Business & Management*, 38 (2023), 255–61.

⁸⁵ Ms. Unnati Prashant Thakkar, 'A Study on Bollinger Band and RSI on Indian Stock Market', *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)*, 7.3 (2025), 7–10.

Gambar 11.4 RSI70 Saham ITMA



Sumber : Trandingview-Data Diolah 2026

Berdasarkan analisis teknikal RSI70 pada saham ITMA, terlihat bahwa pergerakan RSI sepanjang periode cenderung berada di area netral dengan kecenderungan melemah. Pada awal hingga pertengahan periode, RSI sempat bergerak naik mendekati level 60, yang menunjukkan adanya peningkatan momentum beli meskipun belum cukup kuat untuk mencapai area *overbought* di atas 70. Hal ini mengindikasikan bahwa fase *bullish* yang terjadi relatif terbatas dan tidak terlalu agresif.⁸⁶

Memasuki periode selanjutnya, RSI mulai menunjukkan tren menurun secara bertahap dengan pola *lower high*, yang mencerminkan melemahnya kekuatan beli di pasar. Selain itu, RSI lebih sering bergerak di bawah level 50, yang menandakan

⁸⁶ Shaik Rizwan Dr Sowmya Kethi Reddi, 'A Comprehensive Study on Trend Analysis of Selected Stocks by Using Selected Technical Indicators', *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management (IJSREM)*, 8.6 (2024).

bahwa tekanan jual mulai lebih dominan dibandingkan tekanan beli. Penurunan ini juga sempat mendekati area *oversold* (sekitar 30), meskipun tidak bertahan lama di level tersebut.

Kondisi terbaru, RSI berada di kisaran sekitar 49–51, yaitu di area netral namun sedikit di bawah garis tengah, yang menunjukkan pasar sedang dalam fase konsolidasi dengan kecenderungan *bearish* ringan. Tidak adanya pergerakan RSI yang mendekati level 70 dalam periode terbaru juga menandakan bahwa belum ada momentum *bullish* yang signifikan.

Secara keseluruhan, indikator RSI 70 pada saham ITMA memberikan sinyal bahwa kekuatan tren naik masih lemah dan pasar cenderung berada dalam tekanan jual ringan. Oleh karena itu, pelaku pasar sebaiknya menunggu konfirmasi peningkatan RSI yang lebih kuat, terutama jika mampu menembus ke atas level 50 hingga mendekati 70, sebagai indikasi awal kembalinya momentum *bullish*.⁸⁷

⁸⁷ S.Sreevishnu R.Shyam, 'Advance Sequential Models for Asset Trading: Leveraging LSTM & RNN with Stochastic RSI and MACD Indicators', *International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology (IJRASET)*, 12.IV (2024).

Berdasarkan analisis teknikal pada saham TOBA, Pada fase awal, nilai RSI cenderung bergerak di area netral (sekitar 40–60), yang mencerminkan kondisi pasar tanpa tekanan beli atau jual yang dominan. Hal ini sejalan dengan pergerakan harga yang relatif sideways pada periode tersebut.⁸⁸

⁸⁸ Chien-Liang Chiu Yuhsin Chen, ‘Mastery of “Monthly Effects”’: Big Data Insights into Contrarian Strategies for DJI 30 and NDX 100 Stocks over a Two-Decade Period’, *Mathematics*, 2024.

risiko koreksi atau pembalikan arah mulai meningkat.⁸⁹

Dengan mempertimbangkan posisi harga relatif terhadap indikator SMA 20 sebagai representasi arah tren, serta nilai RSI sebagai indikator kekuatan momentum, maka hasil analisis teknikal dapat disederhanakan menjadi dasar pengambilan keputusan investasi berupa sinyal beli (buy), tahan (hold), atau jual (sell)

Tabel 4. 5 Sinyal Pengambilan Keputusan Investasi

Saham	Kondisi SMA20	Kondisi RSI	Interpretasi	Sinyal
ENRG	Sideways/sekitar SMA	Netral (± 50)	Tidak ada tren kuat	Hold
GEMS	Dibawah/sideways	Netral cenderung lemah	Konsolidasi	Hold
TOBA	Dibawah SMA20	<50 (melemah)	Bearish berlanjut	Sell
HRUM	Dibawah SMA20	<50 (lemah)	Tekanan jual dominan	Sell
ITMA	± 50 (lemah)	± 50 (lemah)	Bearish ringan	Sell
IATA	± 50 (lemah)	± 50 (netral)	Awal pemulihan	Hold (menuju buy)

⁸⁹ Paoyu Huang Yuhsin Chen, 'Enhancing Investment Profitability : Study on Contrarian Technical Strategies in Brent Crude Oil Markets', *Energies*, 2025, 1–19.

Hasil interpretasi terhadap indikator teknikal menunjukkan bahwa kombinasi antara posisi harga relatif terhadap SMA 20 sebagai indikator arah tren dan nilai RSI sebagai pengukur kekuatan momentum dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan keputusan investasi.⁹⁰

4. Perbandingan Hasil Analisis Dalam Menilai Kinerja Saham Syariah Di BEI Periode 2024

Berikut tabel perbandingan hasil analisis fundamental dan teknikal dalam menilai kinerja saham syariah sektor energi di BEI periode 2024.

Tabel 4. 6 Perbandingan Hasil Analisis Dua Pendekatan

Emiten	Hasil return	Kategori Fundamental	Indikasi Teknikal	Rekomendasi Kombinasi
ENRG	kenaikan harga yang relatif kecil	Baik	Bergantung tren (SMA & RSI)	<i>Hold</i>
GEMS	peningkatan signifikan	Sangat kuat	Berpotensi Buy saat tren naik	<i>Buy</i>
HRUM	penurunan harga	Lemah	Bergantung kondisi RSI	<i>sell</i>
IATA	Tidak mengalami perubahan	Sedang	Cenderung spekulatif	<i>Hold</i>
ITMA	Cukup baik	Sangat lemah	Tidak kuat secara tren	<i>Sell</i>
TOBA	Cukup baik	Cukup baik	Menunggu konfirmasi tren	<i>Hold</i>

⁹⁰ Victor Alexandre Padilha Fabiano Guasti Lima, 'Trend and Momentum Technical Indicators for Investing in Market Indices', *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8.1 (2024), 74–86.

Berdasarkan Tabel Perbandingan Analisis Fundamental dan Teknikal, dapat diketahui bahwa kedua pendekatan memiliki karakteristik yang berbeda namun saling melengkapi dalam menghasilkan rekomendasi investasi pada saham syariah sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2024.

Analisis fundamental yang menggunakan indikator Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) menunjukkan bahwa beberapa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan stabil. Emiten dengan nilai ROE dan EPS yang tinggi cenderung menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang optimal, sehingga berpotensi memberikan return yang lebih baik dalam jangka panjang. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua saham dengan fundamental yang baik mampu menghasilkan return tinggi dalam periode yang sama, karena return juga dipengaruhi oleh kondisi pasar dan sentimen investor.

Di sisi lain, analisis teknikal dengan indikator Simple Moving Average (SMA) dan Relative Strength Index (RSI) menunjukkan pergerakan harga saham yang fluktuatif dan menghasilkan berbagai sinyal transaksi. Saham yang berada dalam kondisi uptrend atau menunjukkan sinyal beli umumnya memberikan peluang memperoleh return jangka pendek yang lebih cepat.

Sebaliknya, saham yang berada dalam kondisi overbought atau downtrend cenderung memberikan return yang rendah bahkan negatif apabila investor tidak tepat dalam menentukan timing transaksi.

Perbandingan antara analisis fundamental, teknikal, dan return saham menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian pada beberapa emiten, di mana saham dengan fundamental kuat tidak selalu memberikan return tertinggi dalam jangka pendek, sedangkan saham dengan sinyal teknikal positif justru mampu memberikan return yang lebih tinggi dalam periode tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa return saham lebih sensitif terhadap pergerakan pasar dan momentum dibandingkan kondisi fundamental perusahaan dalam jangka pendek.

Dengan demikian, analisis fundamental lebih tepat digunakan untuk menilai kualitas dan prospek perusahaan dalam jangka panjang, sedangkan analisis teknikal lebih efektif dalam membantu investor menentukan waktu yang tepat untuk memperoleh return optimal. Oleh karena itu, kombinasi kedua pendekatan ini menjadi strategi yang lebih komprehensif, di mana investor dapat memilih saham dengan fundamental yang baik, kemudian menggunakan analisis teknikal untuk memaksimalkan return melalui timing investasi yang tepat. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan keputusan investasi

yang lebih optimal, akurat, dan sesuai dengan prinsip syariah.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja saham syariah sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2024 dengan menggunakan pendekatan analisis fundamental dan teknikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua pendekatan tersebut memberikan hasil yang berbeda, namun saling melengkapi dalam menilai kinerja saham syariah. Temuan ini juga diperkuat oleh berbagai penelitian terdahulu yang relevan.

1. Pembahasan Return Saham

Berdasarkan hasil perhitungan return saham pada emiten saham syariah sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2024, diperoleh bahwa tingkat return yang dihasilkan masing-masing saham menunjukkan variasi yang cukup signifikan, baik return positif maupun negatif. Hal ini mencerminkan adanya dinamika pergerakan harga saham yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal perusahaan maupun eksternal pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa saham mampu menghasilkan return yang tinggi dalam periode pengamatan, seperti saham GEMS menghasilkan return tertinggi sebesar 82,40% selama periode 2024. Hal ini menunjukkan bahwa saham GEMS mengalami peningkatan harga yang signifikan dibandingkan saham lainnya.

Sementara sebagian lainnya justru menghasilkan return yang rendah bahkan negatif. Seperti saham HRUM menghasilkan return negatif sebesar -25,00% yang menunjukkan adanya penurunan harga saham selama periode penelitian. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa tidak semua saham syariah memiliki kinerja yang sama, meskipun berada dalam sektor industri yang sama. Kondisi ini dapat disebabkan oleh perbedaan kinerja perusahaan, sentimen investor, serta kondisi pasar yang fluktuatif.

Jika dikaitkan dengan hasil analisis fundamental, ditemukan bahwa saham dengan kinerja keuangan yang baik tidak selalu menghasilkan return yang tinggi dalam jangka pendek. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Aulia Rahma Atmariyani dan Dian Agustia (2024) Yang menyatakan bahwa ROE dan EPS tidak berpengaruh terhadap return saham.⁹¹

2. Pembahasan Analisis Fundamental

Berdasarkan hasil analisis, kinerja fundamental saham syariah menunjukkan variasi yang cukup signifikan antar emiten. Saham GEMS menjadi emiten dengan kinerja terbaik yang ditunjukkan oleh nilai ROE, EPS, dan

⁹¹ Annisa Aulia Rahma Atmariyani Dian Agustia, 'Return on Assets , Return on Equity , Earnings per Share , Dividend Yield , and Book-to-Market Ratio ' s Effects on Stock Return', *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10.February (2024), 30–45.

PER yang relatif unggul dibandingkan perusahaan lainnya. Tingginya ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, Tingginya ROE mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola ekuitas sehingga memberikan keuntungan optimal bagi pemegang saham.⁹² sedangkan EPS yang tinggi mencerminkan besarnya keuntungan yang diperoleh investor per lembar saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Estefania Graciela dkk. yang menyatakan bahwa indikator fundamental seperti EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, serta menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi.⁹³ Selain itu, penelitian Natania Naftali dkk. juga menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga semakin tinggi EPS maka semakin menarik saham tersebut bagi investor.⁹⁴

Sementara itu, saham ENRG dan TOBA menunjukkan kondisi *undervalued* yang tercermin dari

⁹² Rudi Sanjaya Dini Hasanah M, 'Pengaruh Efisiensi Pengelolaan Aset, Return On Equity Dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Ekuitas Pada Perusahaan PT. Ciputra Development Tbk.', *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1.4 (2024).

⁹³ Marlina Laia.

⁹⁴ atania Naftali Ika Nur Azmi, 'Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan', *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 17.2 (2024), 175–91

nilai PER yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham relatif lebih murah dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Temuan ini sejalan dengan teori dan penelitian Irvan Cahya Romadhon dan Yuniningsih yang menyatakan bahwa PER dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai apakah suatu saham berada dalam kondisi *undervalued* atau *overvalued*.⁹⁵

Di sisi lain, saham HRUM dan ITMA menunjukkan nilai ROE yang rendah dan PER yang tinggi, sehingga mencerminkan kondisi *overvalued* dan kinerja yang kurang optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara efisien dibandingkan dengan modal yang dimiliki. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Muhammad Muizul Hanani dkk. yang menyatakan bahwa indikator fundamental seperti ROA dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga kinerja keuangan yang rendah akan berdampak pada penurunan daya tarik saham.⁹⁶ penelitian ini juga sejalan dengan hasil

⁹⁵ Irvan Cahya Romadhon, Yuniningsih, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Tambang Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia', *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 8.2 (2022), 222–30.

⁹⁶ Muhammad Muizul Hanan Abdul Wadud Nafis, 'Fundamental and Macroeconomic Analysis of Stock Prices in the Consumer Non-Cyclicals Sector Listed on the Indonesia Sharia Stock Index', *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10.1 (2024), 307–30.

penelitian Pradana Jati Kusuma Adelia Dwi Setyaningrum, Maria Safitri yang menyatakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan yang baik serta meningkatkan kepercayaan investor.⁹⁷

Secara keseluruhan, hasil analisis fundamental dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa rasio keuangan seperti ROE, EPS, dan PER merupakan indikator penting dalam menilai kinerja saham dan menentukan kelayakan investasi.

3. Pembahasan Analisis Teknikal

Hasil analisis teknikal menunjukkan bahwa pergerakan harga saham cenderung fluktuatif dengan perubahan tren yang cukup dinamis sepanjang periode penelitian. Indikator SMA menunjukkan bahwa beberapa saham mengalami perubahan tren dari bullish ke bearish, sedangkan indikator RSI menunjukkan kondisi *overbought* dan *oversold* pada periode tertentu.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ananda Putri Pakaya dan Hizkia H.D. yang menyatakan bahwa faktor teknikal seperti pergerakan harga saham masa lalu memiliki

⁹⁷ Adelia Dwi Setyaningrum Fakhmi Zaka, 'Analisis Return On Assets (Roa), Earnings Per Share (Eps), Dan Financial Distress Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019 – 2023', *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 10.1 (2025), 300–315.

pengaruh terhadap harga saham, meskipun dalam beberapa kasus tidak selalu signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa analisis teknikal lebih berfungsi sebagai alat untuk membaca pola pergerakan pasar daripada sebagai penentu utama nilai saham.⁹⁸

Selain itu, penelitian Andi Runis Makkulau dan Indira juga menyatakan bahwa analisis teknikal digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya untuk menentukan waktu yang tepat dalam membeli atau menjual saham. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini, di mana indikator SMA dan RSI memberikan sinyal terkait momentum pasar dan potensi perubahan tren.⁹⁹

Pergerakan saham yang cenderung fluktuatif pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa pasar saham sektor energi sangat dipengaruhi oleh sentimen pasar dan kondisi eksternal. Hal ini memperkuat pernyataan dalam analisis teknikal bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi yang ada di pasar (*market reflects everything*), sehingga pergerakan harga menjadi indikator utama dalam analisis teknikal.

⁹⁸ Ananda Putri Pakaya Hizkia H.D. Tasik, 'Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Food and Beverage Antara Saham Syariah Malaysia Dan Indonesia', *Jurnal EMBA*, 9.4 (2021), 227–40.

⁹⁹ Andi Runis Makkulau Indira Yuana, 'Penerapan Analisa Fundamental Dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah', *YUME: Journal of Management*, 4.3 (2021), 165–80.

Dengan demikian, hasil analisis teknikal dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa analisis teknikal lebih berperan dalam menentukan timing investasi dibandingkan dengan menilai kinerja fundamental perusahaan.

4. Perbandingan Analisis Fundamental dan Teknikal

Perbandingan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil analisis fundamental dan teknikal. Saham yang memiliki kinerja fundamental baik tidak selalu menunjukkan sinyal teknikal yang positif, dan sebaliknya. Sebagai contoh, saham GEMS memiliki kinerja fundamental yang sangat baik, namun secara teknikal mengalami fase pelemahan pada periode tertentu.

Analisis fundamental cenderung memberikan gambaran yang lebih stabil mengenai kinerja perusahaan, tetapi kurang mampu menjelaskan fluktuasi return dalam jangka pendek. Sebaliknya, analisis teknikal lebih mampu menjelaskan variasi return dalam jangka pendek, namun tidak mencerminkan kondisi fundamental perusahaan secara menyeluruh. Temuan ini juga didukung oleh temuan Stefan tanevski (2022) yang menyatakan bahwa fundamental dapat memprediksi return, terutama dalam horizon lebih panjang atau cross section (beda saham).

Namun kekuatannya untuk fluktuasi jangka pendek sering lemah atau tidak signifikan.¹⁰⁰

Temuan ini sejalan dengan penelitian Andi Runis Makkulau dan Indira yang menyatakan bahwa analisis fundamental dan teknikal memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi dalam pengambilan keputusan investasi. Analisis fundamental digunakan untuk menilai kelayakan investasi, sedangkan analisis teknikal digunakan untuk menentukan waktu yang tepat dalam melakukan transaksi.¹⁰¹

Selain itu, penelitian Muhammad Jihad Rusnanda Sya'bani dkk. juga menunjukkan bahwa faktor fundamental dan faktor lain (termasuk kondisi pasar) secara simultan mempengaruhi return saham syariah.¹⁰² Hal ini memperkuat temuan bahwa tidak ada satu metode analisis yang dapat digunakan secara tunggal dalam menilai kinerja saham secara menyeluruh.

Perbedaan hasil antara kedua pendekatan ini menunjukkan bahwa investor perlu menggunakan strategi

¹⁰⁰ MSc. Stefan Tavecchi, 'Fundamental Analysis and Its Predictive Power in Forecasting Stock Returns: Evidence from Dow Jones Industrial Average (DJIA)', *Asian Journal of Finance & Accounting*, 14 (2022), 1–14.

¹⁰¹ Andi Runis Makkulau Indira Yuana, 'Penerapan Analisa Fundamental Dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah', *YUME: Journal of Management*, 4.3 (2021), 165–80.

¹⁰² Muhammad Jihad Rusnanda Sya'bani Muhammad Anwar Fathoni, 'The Impact of Macroeconomic and Fundamental Ratios Against Sharia Stock Returns at JII', *European Journal of Islamic Finance*, 9.2 (2022), 27–34.

kombinasi agar dapat meminimalkan risiko dan meningkatkan peluang keuntungan. Analisis fundamental membantu dalam memilih saham yang berkualitas, sedangkan analisis teknikal membantu dalam menentukan momentum yang tepat untuk masuk atau keluar dari pasar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mei Ching Lim, ddk (2025) yang menunjukkan bahwa mengintegrasikan kedua analisis dapat menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan kinerja ekuitas yang lebih baik.¹⁰³ Dan pada penelitian Janpreet Singh, Dr. Pratiksha Mishra (2025) yang mengatakan preferensi terhadap strategi hibrida mencerminkan keinginan untuk menggabungkan keandalan jangka panjang analisis fundamental dengan ketelitian pendekatan jangka pendek analisis teknikal.¹⁰⁴

¹⁰³ Mei Ching Lim Aslam Izah Selamat, 'Combining Fundamental and Technical Analyses for Better Stock Selection : An Empirical Study on Bursa Malaysia', *The Economics and Finance Letters*, 12.3 (2025), 545–62.

¹⁰⁴ Janpreet Singh Dr. Pratiksha Mishra, 'A Comparative Study of Technical vs . Fundamental Analysis in Stock Investment Decisions', *International Scientific Journal of Engineering and Management (ISJEM)*, 04.06 (2025), 4–7.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, kinerja saham syariah sektor energi periode 2024 menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sinyal fundamental dan sinyal teknikal.

1. Secara fundamental

Pengukuran melalui *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) mengidentifikasi GEMS sebagai emiten dengan kinerja paling solid, ditandai oleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Sebaliknya, mayoritas emiten lain menunjukkan EPS yang rendah disertai PER yang tinggi, yang mengindikasikan kecenderungan valuasi berlebih (*overvaluation*) dan potensi ketidaksesuaian antara harga pasar dan nilai intrinsik.

2. Dari perspektif teknikal

Indikator *Simple Moving Average* (SMA) dan *Relative Strength Index* (RSI) mengonfirmasi adanya dinamika tren yang fluktuatif, ditandai oleh pergeseran berulang antara fase *bearish* dan *bullish*. Frekuensi munculnya kondisi *overbought* dan *oversold* mencerminkan volatilitas pasar yang tinggi, sekaligus membuka peluang untuk strategi *short-term trading* berbasis momentum.

3. Temuan penelitian menunjukkan adanya ketidakserasian antara kekuatan sinyal fundamental dan sinyal teknikal. Emiten dengan fundamental kuat tidak secara konsisten memberikan sinyal beli yang optimal secara teknikal, sementara emiten dengan fundamental lemah tetap dapat menghasilkan peluang keuntungan jangka pendek. Analisis fundamental cenderung memberikan gambaran yang lebih stabil mengenai kinerja perusahaan, tetapi kurang mampu menjelaskan fluktuasi return dalam jangka pendek. Sebaliknya, analisis teknikal lebih mampu menjelaskan variasi return dalam jangka pendek, namun tidak mencerminkan kondisi fundamental perusahaan secara menyeluruh.

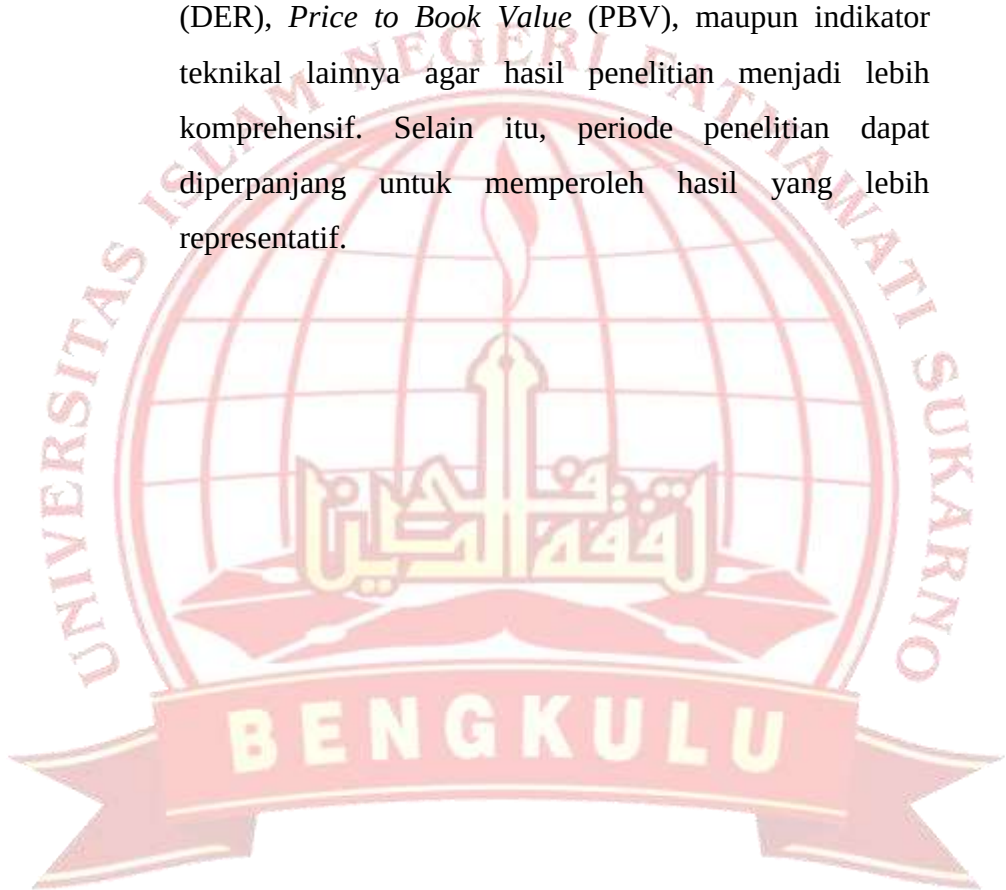
Hal ini menegaskan bahwa kedua pendekatan tersebut beroperasi dalam horizon analisis yang berbeda. Hal ini juga didukung oleh beberapa temuan studi komparatif yang menunjukkan fundamental lebih andal untuk investasi jangka panjang, sedangkan teknikal lebih efektif untuk trading jangka pendek.

B. SARAN

1. Investor, disarankan untuk tidak hanya mengandalkan satu jenis analisis dalam pengambilan keputusan investasi. Penggunaan analisis fundamental diperlukan untuk menilai kinerja dan nilai intrinsik perusahaan, sedangkan analisis teknikal digunakan untuk menentukan timing transaksi. Selain itu, investor perlu lebih berhati-hati

terhadap saham dengan nilai PER yang sangat tinggi karena berpotensi mengalami koreksi harga.

2. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel atau indikator lain, seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), maupun indikator teknikal lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, periode penelitian dapat diperpanjang untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wadud Nafis, Muhammad Muizul Hanan, 'Fundamental and Macroeconomic Analysis of Stock Prices in the Consumer Non-Cyclicals Sector Listed on the Indonesia Sharia Stock Index', *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10.1 (2024), 307–30

Achmad Solichin, Annisa Rasyid, Asep Budiyanu Muharam, 'Prediksi Harga Saham Syariah Indonesia Berdasarkan Analisis Fundamental, Teknikal Dan Bandarmology Menggunakan Metode Random Forest', *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 10.2 (2025), 1663–77

Ahmed Muqdad Ismail, Asaad Ghani Jihad, 'The Effect of the Simple Moving Average on the Movement of Bank Stock Prices Applied Research in a Sample of Iraqi Private Commercial Banks', *International Journal of Health Sciences*, 6.March (2022), 1108–12

Alpizano, 'Analisis Perbandingan Kinerja Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Pada Bursa Efek Indonesia' (Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021)

Alwahidin, 'Kinerja Portofolio Saham Syariah Dan Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Saham Syariah Di Indonesia', *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2020), 17 <<https://doi.org/10.31332/lifalah.v5i1.1884>>

Amalia Nuril Hidayat, Ika Apriliani, 'Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Jual Beli Saham Pada JJI-30 Priode 2020-2021', *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 3 (2023), 100–114

Amitava Kar, Arup Kadia, Rajesh Dey, 'Smart Stock Trading Using an Advanced Combination of Technical Indicators with Volume Confirmation Integrated in Reinforcement Learning', *International Journal on Science and Technology (IJSAT)*, 16.3 (2025), 1–20

Andhyka, Abdul Azis. R, 'Dampak Utang Terhadap Harga Saham Syariah', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7.5 (2024), 1796–1805

Anggaraini, Tiara, 'Pengaruh Sekolah Pasar Modal Terhadap Pemahaman Analisis Teknikal Dan Analisis Fundamental Mahasiswa Dalam Saham Syariah' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024)

Ani Faujiah, Naylul Kirom, 'Pengaruh Sukuk, Saham Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2018-2023', *Journal of Management and Creative Business*, 2.4 (2024), 321–40

Anudiyan Amir Mas'ud, Ari Nurcahyo Darmawan, 'Analisis Kelayakan Harga Saham Melalui Analisis Fundamental Dan Tekhnikal Pasar Modal Syariah', *Journal Koperasi Dan Manajemen*, 5.2 (2024), 15–23

Aprih Santoso, Agil Ardiyanto, 'Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5.1 (2020), 33–49

Asep Rochyadi PS, Jesika Sihalo, 'The Influence Of Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Price To Book Value (Pbv) On Stock Prices And Firm Size As Mediators In Food And Beverage Sub- Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2020', *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2021.4 (2021), 432–46

Aslam Izah Selamat, Mei Ching Lim, 'Combining Fundamental and Technical Analyses for Better Stock Selection : An Empirical Study on Bursa Malaysia', *The Economics and Finance Letters*, 12.3 (2025), 545–62

Budi Efriadi, Arfah Arfah, 'Analisis Fundamental Terhadap Saham Syariah Dalam Memutuskan Berinvestasi Di Saham Yang Listing Di Indeks Saham Syariah Indonesia', *Al-Muqayyad*, 5.1

(2022), 42–59

Chen, James, *The Story of Technical Analysis. In Essentials of Technical Analysis for Financial Markets*, 2012

Cory Vidiati, Siti Auliah, 'Peran Tranformasi Digital Dalam Pengembangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia', *Jurnal Sosial Teknologi*, 3.12 (2024), 1020–25

Deny Yudiantoro, Okca Fiani Triana, 'Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan SERAMBI Investasi , Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah', *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap*, 4.1 (2022), 21–32

Dian Agustia, Annisa Aulia Rahma Atmariyani, 'Return on Assets , Return on Equity , Earnings per Share , Dividend Yield , and Book-to-Market Ratio ' s Effects on Stock Return', *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10.February (2024), 30–45

Dini Hasanah M, Rudi Sanjaya, 'Pengaruh Efisiensi Pengelolaan Aset, Return On Equity Dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Ekuitas Pada Perusahaan PT. Ciputra Development Tbk.', *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1.4 (2024)

Dr. Pratiksha Mishra, Janpreet Singh, 'A Comparative Study of Technical vs . Fundamental Analysis in Stock Investment Decisions', *International Scientific Journal of Engineering and Management (ISJEM)*, 04.06 (2025), 4–7

Dr. Y. Rajashekhar Reddy, P Gangothri, 'Trend Analysis by Using Simple Moving Average', *International Journal Of Latest Technology In Engineering, Management & Applied Science (Ijltemas) ISSN*, XIV.Viii (2025), 177–91

Dr Sowmya Kethi Reddi, Shaik Rizwan, 'A Comprehensive Study on Trend Analysis of Selected Stocks by Using Selected Technical Indicators', *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management (IJSREM)*, 8.6 (2024)

Elyanti Rosmanidar, Fajrika Namashuda, 'Pengaruh Analisis Fundamental, Teknikal Dan Bandarmologi Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.4 (2024), 2201–15

Endang Sri Utami, Novita Supriantikasari, 'Pengaruh Return On Assets , Debt To Equity Ratio , Current Ratio , Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)', *JRAMB*, 5.1 (2019), 49–66

Energi Mega Persada Tbk', *PT Energi Mega Persada Tbk*
<<https://www.emp.id/id/>>

Enes Sapuri, Nur Alviyanil 'Izzah, 'Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Dengan Menggunakan Indikator Stochastic Oscillator Dan Weighted Moving Average', *Jurnal Keunis (Keuangan Dan Bisnis)*, 9.1 (2021), 36–53

Era Trianita Saputra, Ari Susanti, *Manajemen Investasi Dan Pasar Modal (Cara Mudah Pahami Investasi)* (Deepublish, 2023)

Erina Sudaryati, Mohammad Aviciena Taufiqurrahman, 'Pengaruh Analisis Profitabilitas & Likuiditas Terhadap Harga Saham Sektor Energi 2017-2022', *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8.2 (2024), 1200–1215

Fabiano Guasti Lima, Victor Alexandre Padilha, 'Trend and Momentum Technical Indicators for Investing in Market Indices', *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8.1 (2024), 74–86

Fadhlul Mubarak, Elina Decelita Wahyuni, Rafidah, 'Analisis Harga Saham Pada PT . BTPN Syariah Tbk Dengan Metode EMA (Exponential Moving Average) Tahun 2020-2022', *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 11.1 (2023), 29–38

Fakhmi Zaka, Adelia Dwi Setyaningrum, 'Analisis Return

On Assets (Roa), Earnings Per Share (Eps), Dan Financial Distress Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2023’, *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 10.1 (2025), 300–315

Gumelar, Gali, ‘Mengenal Jenis-Jenis Moving Average Bagi Pemula’, *Pluang.Com*, 2021

Haris Riadi, Joni Hendra, *Produk-Produk Lembaga Keuangan Bukan Bank (Perspektif Ekonomi Syariah)* (Cv. Dotplus Publisher, 2024)

Hizkia H.D. Tasik, Ananda Putri Pakaya, ‘Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Food and Beverage Antara Saham Syariah Malaysia Dan Indonesia’, *Jurnal EMBA*, 9.4 (2021), 227–40

Ika Nur Azmi, Natania Naftali, ‘Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan’, *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 17.2 (2024), 175–91

Indira Yuana, Andi Runis Makkulau, ‘Penerapan Analisa Fundamental Dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah’, *YUME: Journal of Management*, 4.3 (2021), 165–80

Jane Sung, Jason Lin, ‘Assessing the Graham ’ s Formula for Stock Selection : Too Good to Be True ?’, *Open Journal of Social Science*, 2.1–5 (2014), 1–5

Jofana Thalia, Mohd. Nawir Purba, ‘The Effect Of Earning Per Share , Price Earning Ratio , Debt To Equity Ratio And Current Ratio On Stock Price Of Mining Company Listed In Indonesia Stock Exchange (IDX) 2018-2021’, *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6.3 (2022), 733–45

Karina Auliasari, Siti Hadijah, ‘Peramalan Harga Saham Menggunakan Metode Simple Moving Average Dan Web

Scraping’, *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8.2 (2024), 1271–78

Krahara, Yuwan Ditra, *Pasar Modal Indonesia: Teori, Instrumen, Dan Praktik Investasi* (Indonesia: Sada Kurnia Pustaka., 2025)

Krzysztof Podgórski, Bartłomiej Lisicki, ‘Trading Signals of the Relative Strength Index and Market Valuation of State Treasury Companies Listed on the Warsaw Stock Exchange’, *International Journal of Management and Economics*, 61.3 (2025), 212–24

Krzysztof Zatwarnicki, Marek Zatwarnicki, ‘Effectiveness of the Relative Strength Index Signals in Timing the Cryptocurrency Market’, *Sensors*, 2023

Kumar, Santosh, ‘An Analysis of Movements in Prices of Nifty Index, Using Relative Strength Index Indicator’, *Journal of Statistics & Management Systems*, 26.3 (2023), 493–504

Lintje Kalangi, Khusnul Qotimah, ‘Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal EMBA*, 11.3 (2023), 12–26

Luthfie Rendy Nugroho, Khairul Amri Manurung, ‘Analisis Valuasi Saham Dengan Menggunakan Metode Price Book Value (Pbv) Dan Metode Price Earning Ratio (Per) Studi Pada Saham Pt . Intiland Development Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021’, *Jurnal Bisnis Net*, 6.1 (2023), 30–39

Mardianto, Dedi, *Pengantar Ekonomi Islam* (Sada Kurnia Pustaka., 2022)

Marlina Laia, Estefania Graciela, ‘Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index (JII)’, *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 5.1 (2021), 196–207

Mira, Melda, 'Analysis of the Effectiveness of RSI and MACD Indicators in Addressing Stock Price Volatility', *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 15.1 (2025), 71–79

Mohammad Farichul Umam, Ashlihah, 'Analisis Tentang Dasar Pertimbangan Investor Dalam Memilih Saham Syariah Dan Saham Konvensional', *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2.2 (2022), 82–96

MSc. Stefan Tavecski, 'Fundamental Analysis and Its Predictive Power in Forecasting Stock Returns : Evidence from Dow Jones Industrial Average (DJIA)', *Asian Journal of Finance & Accounting*, 14 (2022), 1–14

Muhammad Anwar Fathoni, Muhammad Jihad Rusnanda Sya'bani, 'The Impact of Macroeconomic and Fundamental Ratios Against Sharia Stock Returns at JII', *European Journal of Islamic Finance*, 9.2 (2022), 27–34

Mulyani, 'Stock Price Optimization through Financial Performance and Dividend Policy', *Jurnal Manajemen Organisasi Dan Industri*, 3.2 (2024), 107–16

Ningrum, Endah Prawesti, *Buku Ajar Akuntansi Keuangan Syariah* (Indonesia: Penerbit Adab, 2025)

Nova Maulud Widodo, Trisna Ayu Oktavia, 'Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 : Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal MONEX*, 10.2 (2021), 213–18

Octaviana Arisinta, Aulia Dawam, 'Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der), Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017-2019)', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan*, 1.2 (2021), 75–85

Odah, Sabbar Thijeel, 'Evaluation of The Trading Strategy

Using The " Moving Average " in The Iraqi Stock Market', *International Journal on Economics, Finance and Sustainable Development (IJEFS)*, 7.June (2025), 67–72

Panigrahi, *Proceedings Of 6th International Conference On Recent Trends In Computing* (Singapore: Springer Nature Singapore, 2021)

Profil Perusahaan Golden Energy Investama Tbk', *PT Golden Energy Investama Tbk*
<<https://www.goldenenergymines.com/id/tentang-gems/profil-perusahaan/pengenalan-perusahaan/>>

Profil PT Harum Energy Tbk (HRUM)', *Harum Energi*
<<https://www.harumenergy.com/id>>

Puji Muniarty, Putri Aulia Faradila, 'Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada PT . Akasha Wira Internasional Tbk', *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 6.2 (2025), 208–23

R.Shyam, S.Sreevishnu, 'Advance Sequential Models for Asset Trading: Leveraging LSTM & RNN with Stochastic RSI and MACD Indicators', *International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology (IJRASET)*, 12.IV (2024)

Resandi Umami Hafi, Norma Rosyidah, 'Analisa Teknikal Macd, Rsi, So Dan Buy and Hold Untuk Mencapai Return Optimal Saham Jii 30 Di Bursa Efek', *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 3.1 (2021), 75–88

Rizal, Dimas Mohamad, *Buku Wajib Investor Trader Pemula*, ed. by Anak Hebat Indonesia (Indonesia, 2024)

Rosdiana, Desy, 'Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal Dan Fundamental Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah' (IAIN Curup, 2025)

Rosyadi, Fahmi, 'Analisis Teknikal Pergerakan Harga

Saham Sebagai Keputusan Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2021-2022' (Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2023)

Sahana Das, Sabyasachi Mazumder, 'Simple Moving Average (SMA) Crossover Strategy with Buy Sell Indicator', *Asia-Pacific Journal of Management and Technology*, 3.March (2023), 26–40

Sejarah Singkat PT TBS Energy Utama Tbk (TOBA)', *TBS* <<https://thisistbs.com/>>

Sekilas Tentang PT MCN Energy Invesrments Tbk (IATA)', *MNC Energy* <<https://mncenergy.com/id/beranda/>>

Sekilas Tentang PT Sumber Energy Andalan Tbk (ITMA)', *Sumber Energy Andalan* <<https://energi-andalan.co.id/>>

Seongbin Park, Yuri Kim, 'A Rule-Based Stock Trading Recommendation System Using Sentiment Analysis and Technical Indicators', 2025, 1–23

Siow, Chun Lim, 'The Efficacy of Relative Strength Index (RSI) in KLSE Market Trade', *Issues and Perspectives in Business and Social Sciences*, 4.2 (2024)

Sirinda Palahan, Chavalit Kitkanasiri, 'Market Efficiency And Technical Trading : An Empirical Study Of Macd And Rsi Indicators In Major', 45.4 (2025), 150–68

Siti Amarah, Abdul Alimin Nafis, 'Analisis Penilaian Harga Saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Berdasarkan Analisis Teknikal', *Jurnal Rekoginisi Ekonomi Islam*, 2.02 (2023), 17–26

Siti Masitah Elias, Syaima' Khairudin, 'Application Of Relative Strength Index Oscillator For Equity Portfolio Construction In Malaysia', *European Proceedings of Multidisciplinary Sciences EpMS*, 2022

Stiawan, Evan, *Modul Laboratorium Pasar Modal Syariah*,

2021

Suci Atiningsih, Taufiq Andre Setiyono, 'Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah Dan Konvensional Dimasa Pandemi Covid 19', *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9.1 (2023), 153–60

Sulistio, Damar Jatikumoro, 'Kombinasi Analisis Fundamental Dengan Analisis Teknikal Dalam Menghasilkan Return Saham', *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 8.2 (2020), 1–16

Sung Z, Lee S, 'Predictive Analysis of the S&P 500 Stock Price Index Using Machine Learning', *Journal of High School Science*, 8.3 (2024), 1–15

Susi Astuti, Ahmad Riyanto, 'Perbandingan Tingkat Akurasi Metode Analisis Teknikal Moving Average Convergence Divergence, Moving Average, Relative Strength Index Saham Infobank15', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Akuntansi*, 6.2 (2024), 228–40

Tannadi, Belvin, *Ilmu Saham : Powerful Chart Pattern, Powerful Position & Indikator Teknikal* (Tangerang: Elex Media Komputindo, 2020)

Terzi, Nuray, 'An Assessment on Graham's Approach for Stock Selection: The Case of Turkey', *International Journal of Financial Research*, 7.1 (2016), 50–56

Thakkar, Ms. Unnati Prashant, 'A Study on Bollinger Band and RSI on Indian Stock Market', *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)*, 7.3 (2025), 7–10

Tina Rosa, Christopher Ari Setiawan, 'Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan', *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1.1 (2023), 20–29

Wahyu Ario Pratomo, Amanda WBBA, 'Analisis Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1.3 (2021), 167–86

Xiao, Huajing, 'RSI and MACD Indicators Integrated: Evidence from S & P 500 and Li-Ning as an Example', *BCP Business & Management*, 38 (2023), 255–61

Yanda Bara Kusuma, Titan Baihaqi Akbar Nugroho, 'Analisis Teknikal Dan Analisis Fundamental Terhadap Kelayakan Pembelian Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)', *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2.2 (2024), 43–52

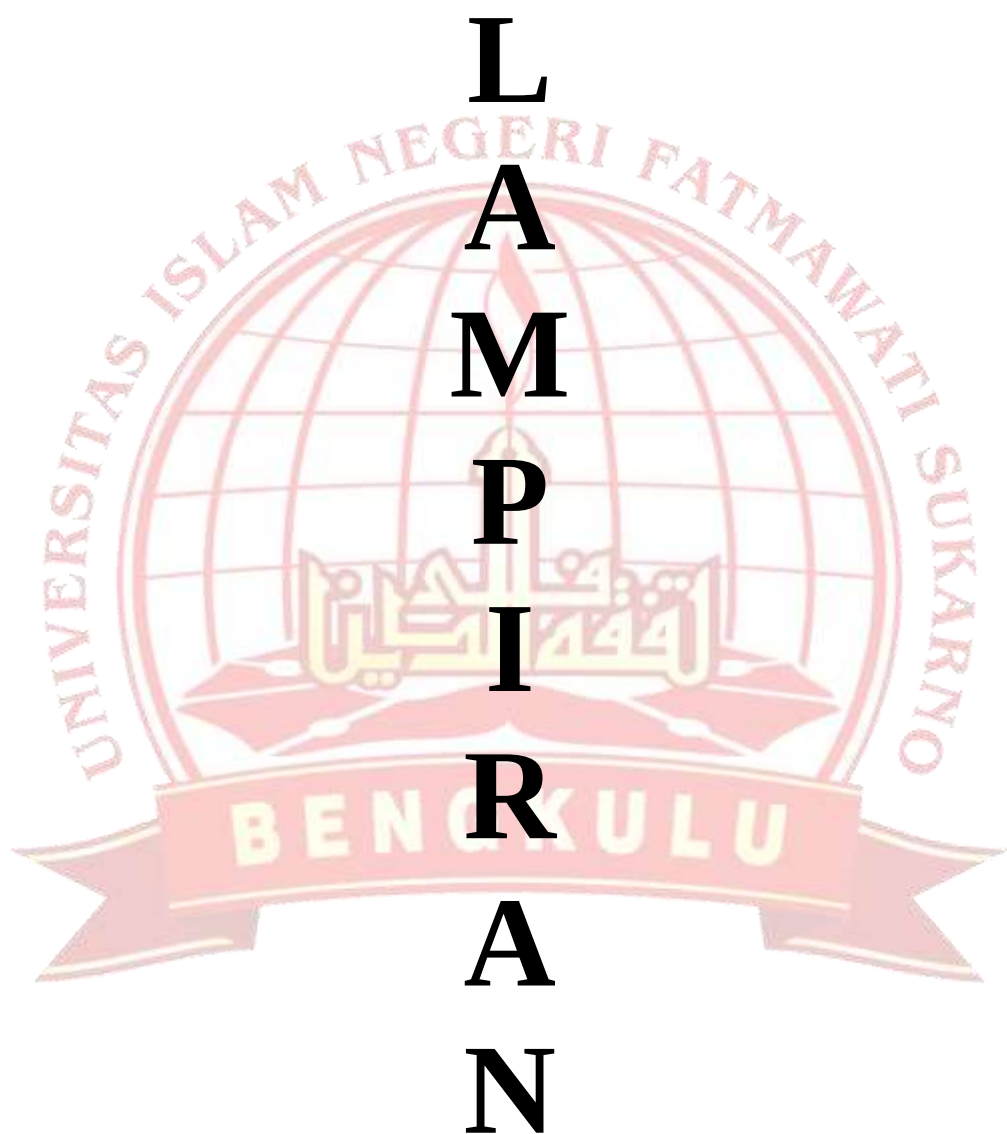
Yogi Sugiarto Maulana, Andri Helmi Munawar, 'Analisis Kinerja Saham Sebagai Dampak Dari Determinasi Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4.2 (2019), 145–56

Yosepha Gunawan, Veny, 'Perubahan Harga Saham Dilihat Dari Faktor Fundamental Perusahaan Makanan Dan Minuman', *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15.1 (2022), 52–60

Yuhsin Chen, Chien-Liang Chiu, 'Mastery of “ Monthly Effects ”: Big Data Insights into Contrarian Strategies for DJI 30 and NDX 100 Stocks over a Two-Decade Period', *Mathematics*, 2024

Yuhsin Chen, Paoyu Huang, 'Enhancing Investment Profitability: Study on Contrarian Technical Strategies in Brent Crude Oil Markets', *Energies*, 2025, 1–19

Yuniningsih, Irvan Cahya Romadhon, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Tambang Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia', *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 8.2 (2022), 222–30.



Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING

Nomor : 1478/Un.23/F.IV/PP.00.9/09/2025

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen:

1. NAMA : Dr. Evan Setiawan, MM
NIP : 199203202019031008
TUGAS : Pembimbing I
2. NAMA : Nurrahmah Putry, M.Ak
NIP : 198609112020122004
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan Penyusunan Jurnal Ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa namanya yang tertera di bawah ini:

- NAMA : Wanti Apriani
NIM : 2223130062
PRODI : Ekonomi Syariah
JUDUL : "Analisis Kinerja Saham Syariah Menggunakan Pendekatan Analisa Teknikal Dan Fundamental Di BEI Periode 2024"
KETERANGAN : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Bengkulu
Tanggal : 22 September 2025



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 2. Surat Persetujuan Pengajuan Sk Penelitian



HALAMAN PERSETUJUAN

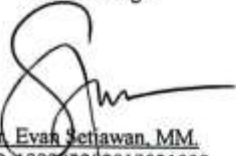
Tugas Akhir dengan Judul "Analisis Kinerja Saham Syariah Sektor Energi Menggunakan Pendekatan Analisis Fundamental Dan Teknikal Di BEI Priode 2024" yang disusun oleh :

Nama : Wanti Apriani
NIM : 2223130062
Program Studi : Ekonomi Syariah
Bentuk Tugas Akhir : Artikel Jurnal

Sudah diperbaiki sesuai arahan tim pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Februari 2026

Pembimbing I


Dr. Eyan Setiawan, MM.
NIP. 199203242019031008

Pembimbing II


Nurrahmah putry, M.Ak.
NIP. 198609112020122004

Lampiran 3. Surat Mohon Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

Nomor : 0571/Un.23/F.IV/PP.00.9/03/2026
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Situs Resmi Bursa Efek Indonesia Serta Publikasi Laporan Keuangan
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berkenaan dengan akan diadakannya penelitian pada penulisan skripsi mahasiswa strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Wanti Apriani
NIM : 2223130062
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah
Waktu Penelitian : 04 Maret - 04 April 2026
Tempat Penelitian : Situs Resmi Bursa Efek Indonesia Serta Publikasi Laporan Keuangan Provinsi Bengkulu
Judul Skripsi : "Analisis Kerja Saham Syariah Sektor Energi Menggunakan Pendekatan Analisa Teknikal Dan Fundamental Di BEI Periode 2024"

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bengkulu, 03 Maret 2026

a.n Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Dedi Isnaini, MA

NIP. 197412022006042001

Lampiran 4. From Validasi

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Ummi Azzahra
NIM : 2223180062
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 4

B. Pilihan Tugas Akhir:

☐ Skripsi
☒ Jurnal Ilmiah
☐ Buku
☐ Pengabdian Kepada Masyarakat
☐ Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema : Analisa Tekniskal & Fundamental

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : Nurrahmah Putri, M.A.
NIP/NIDN :
Ko.Prodi : HERLINA JUSTI, M.A. 2/03/25

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan
ANALISIS KINERJA SAHAM SYARIAH MENGGUNAKAN
PENDEKATAN FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL
DI BEL PAIODE 2024

Dosen Rencana Tugas Akhir
Nurrahmah Putri, M.A.

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

- luyuk, sudah sesuai Tema, prodi

Sekretaris Jurusan

[Signature] 1/9 2025

MIKO PRUNDI, M.E
NIP.

E. Judul Yang Disahkan

Sesuai tema prodi

Bagian ekonomi sesuai tema

di panti as

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi):

Nama :

NIP/NIDN :

Bengkulu, 4 September 2025

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

[Signature] 9/9

YENTI SUMARNI, M.M

NIP. 197804162007012026

Mahasiswa

[Signature]

WANTI APRIANI

Nim: 2223130062

Lampiran 5. Hasil Penghitungan Indikator Fundamental

Saham Emiten	Laba	Ekuitas	ROE
ENRG	\$ 72.963.058,00	\$ 657.140.618,00	11%
GEMS	\$ 483.131.679,00	\$ 661.127.889,00	73%
HRUM	\$ 77.659.731,00	\$ 1.782.654.522,00	4%
IATA	\$ 7.676.304,00	\$ 108.365.313,00	7%
ITMA	\$ 1.869.630,00	\$ 214.182.820,00	1%
TOBA	\$ 47.976.127,00	\$ 436.660.230,00	11%

Saham Emiten	EPS
ENRG	0,00304
GEMS	0,081
HRUM	0,00406
IATA	0,0003
ITMA	0,0019
TOBA	0,0035

Saham Emiten	Harga Saham /Lembar	EPS	PER (kali)
ENRG	\$ 0,01	0,00304	4,60
GEMS	\$ 0,65	0,081	8,02
HRUM	\$ 0,06	0,00406	15,02
IATA	\$ 0,00	0,0003	10,41
ITMA	\$ 0,05	0,0019	23,68
TOBA	\$ 0,02	0,0035	7,10

Lampiran 6. Hasil Teknikal (SMA20)





Lampiran 7. Hasil Teknikal (RSI70)





Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kader Tanah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 telp (0736) 51276 Faks (0736) 51171
e-mail: uisn@uisn-bengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF
Nomor : Sgt./ Un.23/ F.IV/ PP.00.9/ 03/ 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wanti Apriani
NIM : 2223130062
Prodi : Ekonomi Syariah

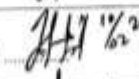
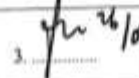
benar-benar telah LULUS Ujian Komprehensif yang dilaksanakan pada tanggal

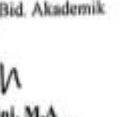
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2-03 2026
a.n. Dekan
Wakil Dekan I, Bid. Akademik


Dr. Wati Isnaini, MA.
NIP. 197412022006042001

Lampiran 9. Daftar Hadir Dosen Penguji Komprehensif

No	Nama Penguji	Komponen	Tanda Tangan
1.	Dr. Herlina Yustati, ME.AK	Universitas	1. 
2.	Dr. Herlina Yustati, ME.AK	Fakultas	2. 
3.	Anwar Junaidi, SE, M.Si	Jurusan/Prodi	3. 

Bengkulu, 2 - 02 2026
a.n. Dekan
Wakil Dekan I, Bid. Akademik

Dr. Herlina Yustati, M.A.
NIP. 197412022006042001

Lampiran 10. Nilai Ujian Komprehensif Komponen Universitas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Badan Usaha Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211 telp (0736) 51276 Faks (0736) 51171 E-mail: info@uisu-bengkulu.ac.id

NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
KOMPONEN UNIVERSITAS

Nama : Wanti Apriani
Nim : 2223130062
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Komponen : Universitas

No	Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan/Huruf
1.	Rukun Islam, Rukun Iman dan Ikhlas	} 80	
2.	Fiqh		
3.	Ushul Fiqh		
4.	Lima Kaidah Dasar		
Jumlah		...	
Nilai Rata-rata		80	A

Ketentuan :

1. Nilai Rata-rata = $\frac{\text{jumlah}}{\text{Nilai}}$... 4
2. Mahasiswa dinyatakan LULUS jika mencapai nilai 70 – 100
3. Keterangan Nilai :

a.	80 – 100	=	A
b.	70 – 79	=	B
c.	60 – 69	=	C
d.	50 – 59	=	D
e.	00 – 49	=	E

Bengkulu, ... Februari 2022

Penguji,



Dr. Herlina Yustati, ME, AK
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211 (0736) 51276 Faks (0736) 51171
Email: info@uisbengkulu.ac.id

CATATAN UJIAN KOMPREHENSIF
KOMPONEN UNIVERSITAS

Nama : Wanti Apriani
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

	Permasalahan	Keterangan
I.	Catatan :	Lulus / Tidak Lulus Saran : Belajar lagi

*harap diketik

**Coret yang Tidak Perlu

Bengkulu, februari 2021
Penguji Komponen Universitas

Dr. Herlina Yustati, ME, AK
NIP. 198505222019032004

Lampiran 11 . Nilai Ujian Komrehensif Komponen Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan R. Soekarno, Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211 telp (0736) 51276 Faks (0736) 51171 Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
KOMPONEN FAKULTAS

Nama : Wanti Apriani
Nim : 2223130062
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Komponen : Fakultas

No	Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan/Huruf
1.	Ushul Fiqh Ekonomi Islam & Fatwa DSN	} 80	
2.	Pengetahuan tentang Ekonomi Islam		
3.	Ayat dan Hadis Ekonomi		
4.	Etika Bisnis Islam		
Jumlah		80	
Nilai Rata-rata		80	A

Ketentuan :

- Nilai Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Nilai}} \times 4$
- Mahasiswa dinyatakan LULUS jika mencapai nilai 70 – 100 3. Keterangan Nilai :
a. 80 – 100 = A b. 70 – 79 = B c. 60 – 69 = C d. 50 – 59 = D e. 00 – 49 = E

Bengkulu, Februari 2016
Penguji,

Dr. Herlina Yustati, ME, AK
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 36211 telp: 0784 51276, Faks: 0784 51275
e-mail: uisb@uisb.ac.id

NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
KOMPONEN FAKULTAS

Nama: Wanti Apriani
Jurusan/Prodi: Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Keterangan
1.	Catatan	Lulus / ~~Tidak Lulus~~ Saran: Belajar lagi

Bengkulu, 26 Maret 2021
Penguji Komponen Fakultas

Dr. Herlina Yustati, ME, AK
NIP. 198505222019032004

Lampiran 12. Nilai Ujian Komprehensif Komponen Prodi



NILAI UJIAN KOMPREHENSIF KOMPONEN JURUSAN/PRODI

Nama : Wanti Agriani
Nim : 2223130062
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Komponen : Jurusan/Prodi

No	Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan/Huruf
1.	Wawasan tentang materi keilmuan prodi	1	
2.	Kemampuan menganalisa materi keilmuan prodi	1	2/3
3.	Kemampuan memberikan contoh materi keilmuan prodi	1	2/3
Jumlah		3	
Nilai Rata-rata		1	

Ketentuan :

1. Nilai Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Nilai}}$ = 3
2. Mahasiswa dinyatakan LULUS jika mencapai nilai 70 - 100 3. Keterangan Nilai :
a. 80 - 100 = A b. 70 - 79 = B c. 60 - 69 = C d. 50 - 59 = D e. 40 - 49 = E

Bengkulu, 26/02/2022
Penguji,

Anwar Junaidi, SE, M.Si
NIP. 197301082003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38213 (0736) 51276 Faks (0736) 51171
ibb@uifbengkulu.ac.id

KOMPONEN JURUSAN/PRODI

Nama : Wanti Apriani
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Keterangan
1.	Catatan : <i>umma dpt lebih mendaki karena lebih kejuruan</i>	Lulus / Tidak Lulus. Saran : <i>lebih banyak belajar kpr</i>

Bengkulu, 24/11/2016
Penguji Komponen Jurusan/Prodi


Anwar Junaidi, SE, M.Si
NIP.197301082003121003

Lampiran 13. Daftar Nilai Artikel Jurnal Pembimbing 1



DAFTAR NILAI ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Nama : Wanti Apriani
Nim : 2223130036
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Artikel : Analisis Kinerja Saham Syariah Sektor Energi Menggunakan Pendekatan Analisis Fundamental Dan Teknikal Di BFI Periode 2024
Nama Jurnal : JSE: Jurnal Sharia Economica
Status Jurnal : Sinta
Peringkat Jurnal : 5

Nilai :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (bobot x skor)
1.	Isi a. Ide/ gagasan b. Analisis c. Penyajian data d. Kreativitas pemikiran	30	90	
2.	Bahasa a. Penerapan EYD b. Kalimat c. Penggunaan kata	30		
3.	Manfaat bagi pembaca	20		
	Usaha penulis dan peringkat jurnal	20		
Total		100		

Bengkulu,

Mei 2026

Pembimbing I

Dr. Evan Setiawan, MM.
NIP. 199203202019031008

Lampiran 14. Daftar Nilai Artikel Jurnal Pembimbing 2

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Raden Fata Pagar Dewa Bengkulu Telepon: (0376) 51276-51171 Fax (0736) 51172
---	---

DAFTAR NILAI ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Nama : Wanti Apriani
 Nisn : 2223130036
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul Artikel : Analisis Kinerja Saham Syariah Sektor Energi Menggunakan Pendekatan Analisis Fundamental Dan Teknikal Di BEI Periode 2024
 Nama Jurnal : JSE: Jurnal Sharia Economica
 Status Jurnal : Sinta
 Peringkat Jurnal : 5
<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/JSE/issue/view/188>

Nilai :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (bobot x skor)
1.	Isi a. Ide/ gagasan b. Analisis c. Penyajian data d. Kreativitas pemikiran	30	85	
2.	Bahasa a. Penerapan EYD b. Kalimat c. Penggunaan kata	30		
3.	Manfaat bagi pembaca	20		
	Usaha penulis dan peringkat jurnal	20		
	Total	100		

Bengkulu,

Mei 2026

Pembimbing II


 Nurrahmah putry, M.Ak
 NIP. 198609112020122004

Lampiran 15. LOA Artikel Jurnal



LETTER OF ACCEPTANCE

No. 26/V/II/JSE/IAID/2026

Here by we announce that the article entitled:

**ANALISIS KINERJA SAHAM SYARIAH SEKTOR ENERGI MENGGUNAKAN
PENDEKATAN ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL DI BEI PRIODE
2024**

Submitted by:

Author : Wanti Apriani, Evan Setiawan, Nurrahmah Putry

Affiliation : Universitas islam negeri fatmawati sukarno Bengkulu

Has been **ACCEPTED** and will be published on Volume 5 No. II April 2026 in JSE: Jurnal Sharia Economica. For publication payment 350.000 to BSI 5456545655 in the name of Institut Ahmad Dahlan Probolinggo. The article will be available online on <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/JSE>.

Thank you for submitting your article to our journal.

Regards,

Editor in Chief



Syairfuddin Roemli, M.H.

Indexed by:



Lampiran 16. Surat Keterangan Lulus Plagiarisme

	FORMULIR MUTU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	Nomor	: EKIS 13/FEBI-UINFAS-SKLP.1 No.3
		Tanggal Revisi	: 16 April 2026
		Tanggal Berlaku	: 20 April 2026
		Revisi	: 1

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 03/SKLP-EKIS13/05/05/2026

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Wanti Apriani
Nim : 2223130062
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Jurnal
Judul TA : Analisis Kinerja Saham Syariah Sektor Energi Menggunakan Pendekatan Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Di BEI Periode 2024

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 16 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 05 Mei 2026
Ketua TIM / Wakil Dekan I


Dr. Herlina Yustati, MA
NIP. 198505222019032004

Lampiran 17. Bukti Turnitin

 Page 1 of 125 - Exam Page

Submission ID: 3618137659584

Prodi Ekonomi Syariah

ANALISIS KINERJA REVISI 2-8 - Wan ti (1)

TA_WAN TI APRIYANTI_2225730182

Document Details

Submission ID	3618137659584	116 Pages
Submission Date	Apr 25, 2025, 4:32 PM GMT+7	16,588 Words
Downloaded Date	Apr 30, 2025, 10:16 AM GMT+7	328,858 Characters
File Name	ANALISIS KINERJA REVISI 2-8 - Wan ti (1).docx	
File Size	4.3 MB	

 Page 1 of 125 - Cover Page

Submission ID: 3618137659584

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including our deeping sources, for this document.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 6%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any instances in that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you treat your attention there for further review.

Top Sources

14% Internet sources

6% Publishers

11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the document. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.uinfbengkulu.ac.id	2%
2	Internet	journal.ubaya.ac.id	<1%
3	Internet	journal.uik.ac.id	<1%
4	Internet	www.ojs.unite.it	<1%
5	Internet	ejournal.unsrat.ac.id	<1%
6	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
7	Internet	scitech.greemast.co.id	<1%
8	Internet	eprints.wellington.ac.id	<1%
9	Student papers	IAIN Bengkulu on 2025-04-30	<1%
10	Internet	pdfs.semanticscholar.org	<1%
11	Internet	repository.iainbengkulu.ac.id	<1%

Lampiran 18. Kartu Bimbingan 1

	FORMULIR MUTU UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	Kode/No	:13/FEBI- UINFAS- FRKB.IV.No.10
		Tanggal Revisi	: 10 April 2026
		Tanggal Berlaku	: 13 April 2026
		Revisi	:1

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Wanti Apriani
 Nim : 2223130062
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul TA : Analisis Kinerja Saham Syariah Sektor Energi
 Menggunakan Pendekatan Analisis
 Fundamental Dan Teknikal Di BEI Periode
 2024
 Dosen Pembimbing 2 : Dr. Evan Setiawan, MM

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Rabu 24/12/2025	Penyerahan Sk		
2.	Selasa 29/12/2025	Bab 1,2,3	• Perbaiki penulisan bahasa asing • Batasan penelitian • Ikuti pedoman • Cari data sekunder • Masukkan nama sektor • Ganti saham syariah	
3.	Senen 23/03/2026	Bab 1,2,3	• Cari laporan keuangan yang diaudit • Perbaiki kutipan • Rapihan penulisan	

4.	Kamis 26/02/2026	Bab 1,2,3	Kurangi indikator pada variabel	t
5.	Senin 02/03/2026	Bab 1,2,3	Rapikan penulisan typo	t
6.	Kamis 05/03/2026	Bab 1,2,3	ACC	t
7.	Rabu 29/04/2026	Bab 4	- Kaitkan dengan penelitian terdahulu - Rapikan daftar pustaka - Rapikan tulisan typo - Tambahkan lampiran	t
8.	Kamis 30/04/2026	Bab 4 dan 5	ACC	t

Ketentuan:

1. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing minimal 6 (Enam) kali
2. Setiap Konsultasi harus membawa kartu bimbingan
3. Kartu yang hilang atau tidak dibawa pada saat bimbingan atau konsultasi tidak dilayani
4. Jika tidak memenuhi ketentuan diatas, maka munaqosyah tidak dapat dilaksanakan

Bengkulu 2026

Kaprodi Ekonomi Syariah

Pembimbing

Feng M. Efrianto, M.E
Nip. 199307052020121010

Dr. Evan Setiawan, MM
Nip. 199203202019031008

Lampiran 19. Kartu Bimbingan 2

	FORMULIR MUTU UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	Kode/No	:13/FEBI- UINFAS- FRKB.IV.No.10
		Tanggal Revisi	: 10 April 2026
		Tanggal Berlaku	: 13 April 2026
		Revisi	:1

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Wanti Apriani
 Nim : 2223130062
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul TA : Analisis Kinerja Saham Syariah Sektor Energi
 Menggunakan Pendekatan Analisis
 Fundamental Dan Teknikal Di BEI Periode
 2024
 Dosen Pembimbing 2 : Nurrahmah Putry, M.Ak

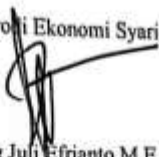
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senen 20/10/2025	Penyerahan Sk	Buat bab 1	
2.	Selasa 21/10/2025	Bab 1	• Perbaiki penulisan bahasa asing • Batasan penelitian • Ikuti pedoman • Cari data sekunder	
3.	Senen 27/10/2025	Bab 2	• Ganti saham syariah • Grand teory • Footnote • Masuk kan rumus • Kerangka berpikir	

4.	Senin 10/11/2025	Bab 1,2	Lanjut bab 3	✓
5.	Senin 24/11/2025	Bab 3	• Cari laporan keuangan yang diaudit	✓
6.	Senin 08/12/2025	Bab 3	• Perbaiki kutipan • Perhatikan typo penulisan • Rapikan daftar pustaka	✓
7.	Senin 23/12/2025	Bab 1,2,3	ACC	✓
8.	Selasa 10/03/2026	Bab 4	• Tambahkan gambaran umum objek penelitian • Kaitkan dengan penelitian terdahulu • Rapikan daftar pustaka	✓
9.	Selasa 21/04/2026	Bab 5	• Rapikan tulisan typo • Tambahkan lampiran	✓
10.	Selasa 28/04/2026	Bab 4 dan 5	ACC	✓

Ketentuan:

1. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing minimal 6 (Enam) kali
2. Setiap Konsultasi harus membawa kartu bimbingan
3. Kartu yang hilang atau tidak dibawa pada saat bimbingan atau konsultasi tidak dilayani
4. Jika tidak memenuhi ketentuan diatas, maka munaqosyah tidak dapat dilaksanakan

Kaprodi Ekonomi Syariah


Eng Juli Efrianto, M.E
Nip. 199307052020121010

Bengkulu

2026

Pembimbing 2


Nurrahmah Putri, M.Ak
Nip. 198609112020122004

Lampiran 20. Surat Keterangan Lengkap Skpi



SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : Wanti Apriani
NIM : 2223130036
Program Studi : Ekonomi Syariah

*Lolos Pemeriksaan Berkas
Bkl. 18-5-2025
Wati Widiastuti, M.Pd*

Telah memiliki sertifikat LENGKAP sesuai dengan persyaratan SKPI sehingga dapat mengikuti Ujian Munaqasyah.

Demikian surat keterangan ini di buat, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, Mei 2026
Kaprod Ekonomi Syariah

[Signature]
/ Eeng Juli Erianto, ME
/ NIP. 199307052020121010